

**PENGARUH METODE CULTURAL RESPONSIVE TEACHING TERHADAP  
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS IV  
SD MUHAMMADIYAH 01 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd.) pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh**

**WIDYA SABELLA**

**NPM. 2002090001**

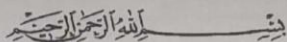


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Widya Sabella  
NPM : 2002090001  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
27 Sept 2024	- tuliskan indikator berpikir kritis siswa dan diuraikan sbg dasar untuk pembawa soal.	] D.
	- perbaiki kerangka konsep. - tuliskan desain penelitian	
4 Okt 2024	- tambahkan analisis pembaharuan di bab 4 - lampirkan RRI/Modul Ajar, hasil tes para sampel untuk setiap grup desain. - perbaiki kesimpulan.	] D.
12 Okt 2024	- Tambah analisis di bab 4. - perbaiki daftar pustaka. - perbaiki kesimpulan dan daftar	
15 Okt 2024	Revisi selesai / Ace	] D.

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

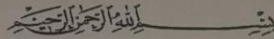
Medan, Oktober 2024  
Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Dewi kesuma Nst, S.S., M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Widya Sabella  
NPM : 2002090001  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan.

Sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2024

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Dr. Hj. Dewi kesuma Nst, S.S., M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan



Dr. H. Samsudin, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

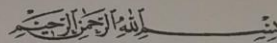


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 18 Oktober 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Widya Sabella  
NPM : 2002090001  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

**Dra. Hj. Samsuyurnita, M.Pd.**

Sekretaris



**Dra. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.**

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Marah Doly Nasution, M.Si 1.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd 2.
3. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum 3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Widya Sabella  
NPM : 2002090001  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan.” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Widya Sabella  
NPM. 2002090001

## ABSTRAK

**Widya Sabella. 2002090001. Pengaruh Metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.2024**

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan dalam kegiatan belajar siswa, yaitu metode pembelajaran belum bervariasi karena masih didominasi dengan metode ceramah yang berpusat pada guru sehingga menimbulkan rasa bosan atau jenuh pada siswa dan kemampuan berpikir kritis siswa selama kegiatan pembelajaran IPAS masih terhitung rendah. Rumusan masalah yang terdapat pada skripsi ini yaitu adakah pengaruh metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan pada penerapan metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun yang menjadi populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan yang berjumlah 53 orang siswa. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket minat belajar siswa yang berjumlah 15 item yang sudah diuji validitas. Berdasarkan hasil yang diperoleh dikelas kontrol diperoleh hasil rata-rata sebesar 64,77 dan rata-rata di kelas eksperimen sebesar 82,96 dengan menggunakan media pembelajaran praktikum. Dilihat dari hasil output “Independent Samples Test” diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan

Kata kunci : *Cultural Responsive Teaching, Kemampuan Berpikir Kritis*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan penuh kesadaran penuh dan kerendahan hati, peneliti sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada Ayahanda tercinta **Nurdiamin** dan Ibunda tercinta **Giarsih** yang telah mendidik dan membimbing peneliti dengan penuh kasih sayang, dan tidak pernah berhenti memanjatkan doa kepada Allah SWT sehingga penulis bisa sampai pada titik ini. Terima kasih sudah menjadi orang tua yang hebat, sebagai bentuk bakti dan hormat serta rasa terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan skripsi ini untuk kalian. Tolong hidup lebih lama lagi, temani jalan penulis yang masih panjang ini sampai penulis bisa membahagiakan dan membalas segala pengorbanan yang kalian berikan.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj Dewi Kesuma Nasution, SS,M.Hum.,** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum,** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.** selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Bapak Sarmin Tambunan, S.Ag, MM** selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 01 Medan yang telah mengizinkan saya untuk melakukam penelitian di SD Muhammadiyah 01 Medan.



9. Terima kasih kepada Bapak/Ibu guru SD Muhammadiyah 01 Medan yang telah membantu dan mendukung dalam melakukan penelitian disekolah tersebut.
10. Kepada **M.Surya Bahari & Mila Afriani, S.Ak** selaku abang dan kakak ipar penulis yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
11. Kepada adik penulis **Nadia Mawaddah** yang selalu menjadi penguat dan semangat penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada sahabat seperjuangan penulis **Hanna Sadzidah** yang telah berjuang bersama-sama dan saling memotivasi dari semester awal sampai semester akhir. Terima kasih sudah menemani dan membantu penulis dari mulai penyusunan skripsi hingga terselesainya skripsi ini. Terima kasih telah menjadi teman yang baik yang selalu memberikan semangat disaat penulis tidak percaya akan dirinya sendiri dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu tapi berkat motivasi dan semangat yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu dan dapat wisuda bersama-sama. *Thank you for being a best friend*
13. Teman-teman seperjuangan penulis selama perkuliahan (**Fani, Azila, dan Dina**), terima kasih telah menemani penulis selama menjalani perkuliahan ini dan terima kasih sudah memberikan kesan yang sangat baik di masa perkuliahan serta terima kasih sudah membuktikan bahwa pertemanan diperkuliahan tidak seburuk itu. Tanpa bantuan, dukungan, dan motivasi

yang kalian berikan akan terasa berat untuk dilalui. *Thank you for being a best friend, see you on top guys!*

Peneliti menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan belum sempurna serta tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu semoga Allah membalas kebaikan kalian semua. Aminnn. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Medan, Juli 2024

Widya Sabella

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Kerangka Teoritis .....	10
1. Belajar .....	10

2. Pembelajaran .....	13
3. Cultural Responsive Teaching.....	15
4. Kemampuan Berpikir Kritis .....	27
B. Penelitian yang Relevan .....	34
C. Kerangka Konseptual .....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel .....	41
C. Desain Penelitian .....	42
D. Variabel Penelitian .....	43
E. Definisi Operasional Variabel .....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Instrumen Penelitian.....	46
H. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Diskripsi Hasil Uji Instrumen .....	42
B. Pembahasan Penelitian .....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>

**LAMPIRAN..... 55**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 KKM Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan .....	4
Tabel 3.1 Tabel Rencana Dan Pelaksanaan Penelitian .....	26
Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan .....	27
Tabel 3.3 Kisi Kisi Soal .....	31
Tabel 3.4 Kriteria Skor.....	31

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	24
--------------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dapat dimaknai sebagai salah satu tolak ukur yang menentukan kemajuan dan kesejahteraan hidup suatu negara. Melalui pelaksanaan pendidikan diharapkan dapat menambah pengetahuan, melatih keterampilan, dan memperbaiki sikap seseorang sehingga membentuk sumber daya manusia yang kompeten. Pendidikan merupakan bagian yang inern (berhubungan erat) dengan kehidupan. Menurut Proopert Lodge dalam (Munir Yusuf, 2018:7) *Life is education and education is life*. Itu berarti bahwa manusia akan selalu bersamaan dengan pendidikan dan demikian pula sebaliknya. Pendidikan ialah salah satu kebutuhan manusia dalam mempertahankan kehidupan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat.

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan pendidikan yaitu dengan menerapkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan pedoman pelaksanaan pendidikan yang memadukan kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan disertai keharusan siswa dan guru dalam penguasaan teknologi. Melalui pelaksanaan Kurikulum Merdeka diharapkan dapat menjadi solusi dalam menghadapi tantangan pendidikan pada abad ke-21 yang sangat diperlukan saat ini. Tantangan pendidikan pada abad 21 tidak hanya bertujuan untuk menciptakan siswa yang cerdas dalam pengetahuan saja, tetapi juga kompeten dalam penguasaan teknologi yang terus berkembang. Berbagai



tantangan tersebut membutuhkan kecakapan sumber daya manusia yang dikenal dengan 4C yaitu Critical thinking, Communication, Creativity, and Collaboration. Hal ini selaras dengan pernyataan Vania et al., (2022) bahwa semakin pesatnya perkembangan zaman pada abad 21 maka sangat diperlukan kecakapan tersebut untuk membentuk generasi muda yang cerdas, berkualitas dan mampu bersaing dengan negara lain seiring dengan berkembangnya pemahaman dalam teknologi dan informasi.

Menyadari hal tersebut, maka pemerintah bersama para ahli pendidikan berusaha untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu cara yang dapat ditempuh yaitu dengan cara mengubah sistem pembelajaran yang selama ini berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Pendidikan sangat menentukan langkah dan cara berpikir kedepannya bagi seseorang terutama pendidikan di sekolah dasar yang kemudian dilanjutkan ke jenjang berikutnya. Berpikir pada umumnya merupakan suatu keaktifan pada pribadi manusia untuk penentuan suatu tujuan. Dalam pembelajaran, kemampuan berpikir sangat diperlukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran karena kemampuan berpikir merupakan salah satu aspek untuk meningkatkan mutu pembelajaran untuk mencapai hasil belajar. Salah satu pembelajaran yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa sekolah dasar yaitu pembelajaran kemampuan berpikir kritis.

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan peserta didik guna mampu untuk berkomunikasi dengan orang yang dengan cara yang terarah dan terukur,

serta individu tersebut menjadi mampu membangun hubungan kerjasama yang baik ketika berada di dalam sebuah tim maupun antar tim serta peserta didik akan mampu mengikuti perkembangan teknologi yang melaju pesat, sehingga kemampuan berpikir kritis menjadi kekuatan utama dari semua kompetensi yang ada sehingga ketrampilan berpikir kritis akan menjadi tujuan utama yang ditekankan dalam penerapan pendidikan pada abad ini (Halim, 2022). Pemaparan lain oleh (Manurung, 2023) kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan berpikir peserta didik dalam mencermati hingga menyelesaikan secara sempurna bermacam-macam masalah yang ditemui pada lingkungan sekolah. Berdasarkan pemaparan tersebut maka kesimpulannya berpikir kritis merupakan keterampilan dalam memecahkan persoalan secara kompleks sehingga peserta didik dapat memiliki keterampilan dalam berinteraksi dengan orang lain disekitarnya secara baik. Berpikir kritis juga memungkinkan siswa untuk menjadi kreatif sehingga dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan belajar dan memacunya untuk berkontribusi secara kreatif (Kurniawati & Ekayanti, 2020).

Kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan masih tergolong rendah pada berpikir kritis sangat penting terutama pada masa sekarang ini. hal ini sesuai dengan hasil pengamatan dan lembar observasi awal yang dilakukan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada bulan Juni pada tahun ajaran baru 2024/2025 di SD Muhammadiyah 01 Medan khususnya di Kelas IV, kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah dikelas lebih

banyak didominasi oleh guru yang hanya mengajarkan teori yang terdapat pada buku paket, selain itu kurang bervariasinya guru dalam menggunakan metode pembelajaran dan sering menggunakan metode ceramah, membuat siswa tidak aktif. Hal ini mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang telah disampaikan sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Adapun tabel nilai rata-rata siswa kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan.

**Tabel 1.1 KKM Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan pada Mata Pelajaran IPAS**

No	Kelas	KKM	Nilai Peserta Didik 9 ( x )		Jumlah
			X < 71	X > 71	
1	IV A	71	15	10	25
2	IV B	71	14	11	25
Jumlah			25	25	50

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa, dari 25 siswa terdapat 10 siswa yang nilainya lebih dari KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimum) dan sebanyak 15 siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimum). Perbedaan nilai tersebut segera diperbaiki agar tidak berlarut-larut dan berdampak pada peserta didik.

Menurut peneliti salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut dengan cara mengubah metode pembelajaran yang digunakan ke arah pembelajaran yang dapat mengenalkan siswa kearah kebudayaan. Hal ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang dipandang memberikan kesempatan untuk membawa unsur budaya didalam proses pembelajaran. Pendidikan dapat menjadi unsur penting dalam upaya melestarikan budaya bangsa karena tanpa adanya keterlibatan dalam pendidikan, budaya lokal dapat hilang oleh yang namanya modernisasi (Arifah) dalam (Rahmawati, Ridwan, & Agustin, 2020).

Salah satu metode pembelajaran yang dimaksud ialah metode pembelajaran *Cultural Responsive Teaching*. *Cultural Responsive Teaching* memposisikan pendidik menjadi mediator yang tugasnya ialah menengahi ketidakadilan yang muncul di dalam kelas yang diakibatkan oleh keragaman latar belakang, tradisi, etnis dan perbedaan yang ada pada diri setiap siswa. Menurut Gay dalam (Rahmawati, Ridwan, Faustine, et al., 2020) mendefenisikan bahwa *Cultural Responsive Teaching* sebagai salah satu cara menggunakan pengetahuan budaya, pengalaman sebelumnya, dan gaya belajar siswa yang beragam untuk dapat menimbulkan pengalaman belajar yang bermakna. *Cultural Responsive Teaching* juga merupakan cara siswa untuk memperoleh pengetahuan baru melalui lingkungan sekitar dan latar belakangnya.

Metode *Cultural Responsive Teaching* membantu guru untuk menyadari bahwa tidak hanya prestasi akademik yang penting tetapi juga mempertahankan identitas budaya siswa melalui penanaman nilai-nilai budaya dalam pembelajaran (Rahmawati, 2020). Melalui penggunaan metode *Cultural Responsive Teaching* mendorong peserta didik untuk tidak hanya pada tahapan kemampuan memahami tetapi juga mencapai tingkat kemampuan aktualisasi, internaslisasi, dan re-interprestasi pengetahuan (Abadi & Muthohirin, 2020). Maka pengimplementasian metode *Cultural Responsive Teaching* dalam proses pembelajaran akan membentuk kemampuan berpikir kritis siswa ditengah adanya keberagaman.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan adanya latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis mengidentifikasi sejumlah masalah yang akan digunakan sebagai bahan dari diadakannya penelitian. Adapun masalah-masalah yang akan diidentifikasi, yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran masih berpusat pada pendidik (teacher center).
2. Kemampuan berpikir kritis peserta didik masih rendah.
3. Pendidik belum menggunakan model pembelajaran yang variatif.
4. Metode pembelajaran tipe *Cultural Responsive Teaching* belum diterapkan dalam pembelajaran.
5. Hanya beberapa siswa saja yang aktif dalam proses pembelajaran

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka peneliti memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya yaitu untuk Pengaruh Metode *Cultural Responsive Teaching* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran IPAS Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dengan adanya permasalahan yang sudah diidentifikasi, maka dapatlah diambil sebuah rumusan masalah yaitu:

1. Adakah pengaruh metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan dengan menggunakan metode *Cultural Responsive Teaching*?
3. Bagaimana kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan dengan tanpa menggunakan metode *Cultural Responsive Teaching*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti dapat mengemukakan sejumlah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut. Rumusan masalah dan tujuan penelitian harus mempunyai keterkaitan yang jelas dan dapat memaparkan apa yang menjadi masalah dan apa yang akan dicapai. Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan pada penerapan metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan pada penerapan metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan tanpa penerapan metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat suatu penelitian merupakan implikasi dari temuan penelitian tersebut. Manfaat langsung dari peneliti yang mencakup manfaat teori dan atau manfaat praktis berupa aplikasi temuan dalam bidang tertentu.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang bermanfaat mengenai metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa serta dapat menjadi pendukung dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi siswa**

Memberikan pengalaman belajar dengan menggunakan metode *Cultural Responsive Teaching* dan dapat meningkatkan berpikir kreatif pada siswa.

#### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan guru mengenai model pembelajaran serta penggunaan media yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan siswa serta dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kualitas mengajar guru.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya kualitas pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Medan

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana perkembangan wawasan mengenai metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran serta dapat menambah pengetahuan tentang penelitian eksperimen.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

Kerangka teoritis merupakan rancangan teori yang menghubungkan dengan hakikat untuk menjelaskan variabel yang diteliti. Beberapa perangkat teori yang relevan akan dimanfaatkan sebagai landasan pada masalah yang diteliti. Penelitian ini, kajian puustaka diposisikan sebagai penyajian informasi yang terkait dengan persoalan yang diteliti sehingga diperoleh gambaran umum tentang latar belakang penelitian. Untuk itu, berikut adalah uraian teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian itu.

#### **1. Belajar**

##### **a. Pengertian Belajar**

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, kemampuan dan lain-lain (Darman, 2020). Belajar juga diartikan sebagai proses perubahan di dalam diri manusia. Apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan dalam diri manusia, maka tidaklah dapat dikatakan bahwa padanya telah berlangsung proses belajar (Zainal, 2020).

Menurut (Amral dan Asmar, 2020) menyatakan bahwa belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan untuk yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar di sekolah dan lingkungannya. Sedangkan menurut pendapat (Purwanto, 2017) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang didorong oleh berbagai aspek seperti motivasi, emosional, sikap dan yang lainnya.

#### **b. Tujuan Belajar**

Tujuan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi perubahan tingkah laku dari individu setelah individu tersebut melaksanakan proses belajar. Melalui belajar diharapkan dapat terjadi perubahan (peningkatan) bukan hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek lainnya. Selain itu tujuan belajar yang lainnya adalah untuk memperoleh hasil belajar dan pengalaman hidup.

Menurut (Taliak, 2021) menyatakan bahwa tujuan belajar diartikan sebagai kondisi yang diinginkan setelah pembelajar (individu yang belajar) selesai melakukan kegiatan belajar. Kondisi tertentu ini akan menjadi acuan

untuk menentukan apakah suatu kegiatan belajar yang dilakukan berhasil atau tidak. Sedangkan menurut (Suardi, 2018) menyatakan bahwa tujuan belajar adalah proses belajar terjadi apabila individu dihadapkan pada situasi di mana ia tidak dapat menyesuaikan diri dengan cara biasa, atau apabila ia harus mengatasi rintangan-rintangan yang mengganggu kegiatan-kegiatan yang diinginkan.

Menurut (Uyun dan Warsah, 2021) menyatakan bahwa tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan tugas belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan. Keterampilan dan sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh siswa. Tujuan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi perubahan tingkah laku dari individu setelah individu tersebut melaksanakan proses belajar. Melalui belajar diharapkan dapat terjadi perubahan (peningkatan) bukan hanya pada aspek kognitif, tetapi pada aspek lainnya. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar bertujuan untuk mengubah tingkah laku seseorang ke arah yang lebih baik. Sehingga akhirnya dapat mengembangkan potensi kognitif, afektif dan psikomotor yang ada dalam dirinya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

## **2. Pembelajaran**

### **a. Pengertian Pembelajaran**

Menurut Warsita dalam (Sariyatun dkk, 2018) Pembelajaran merupakan salah satu tugas utama seorang guru. Istilah pembelajaran merupakan terjemah dari kata Instruction yang diambil dari bahasa Yunani “instructus” atau “intruere” yang berarti menyampaikan pikiran. Dengan demikian, instruksional ialah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.

Menurut (Pane & Darwis Dasopang, 2017) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Hal ini sesuai dengan pengertian pembelajaran menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa; “Pembelajaran ialah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar (Sisdiknas, 2003).

Menurut (Darman, 2020) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”. Menurut (Ramadhani, dkk, 2020) menyatakan bahwa “pada hakikatnya pembelajaran merupakan adanya siswa yang belajar dan adanya guru yang mengajar, di mana proses pembelajaran bukan hanya pada hasil

pembelajaran akan tetapi fokusnya adalah pada proses dan tercapainya indikator capaian pada pembelajaran”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi guru dengan peserta didik dimana guru akan melakukan usaha untuk membuat peserta didiknya belajar. Pembelajaran merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan rancangan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan guru memiliki tujuan untuk mendapatkan perubahan. Dari yang tidak tahu menjadi tahu dan sebagainya. Dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan yang dilakukan menggunakan model, metode, strategi pembelajaran guna mencapai tujuan yang diinginkan.

#### **b. Pengertian Metode Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran terdapat penggunaan metode pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari metode pembelajaran. Secara etimologi (bahasa) kata metode berasal dari dua suku perkataan, yaitu *metha* dan *hodos*. *Metha* artinya melalui atau melewati dan *hodos* berarti “jalan” atau “cara” (Ramayulis dan Nizar) dalam (Pito, 2019). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995).

(Hamdayama, 2016:94) mendefinisikan bahwa metode pembelajaran ialah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada

peserta didik. Oleh karena itu, guru dalam memiliki metode pembelajaran harus tepat dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sementara itu menurut (Sanjaya, 2016:147) Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Selanjutnya menurut (Mariyaningsih, 2018 : 10) metode mengajar mengacu pada suatu cara yang akan digunakan oleh guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini mengandung konsekuensi bahwa metode memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat mengelola kelas yang interaktif serta tidak membosankan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran ialah cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi belajar kepada peserta didik. Metode pembelaran dipakai oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

### ***3. Cultural Responsive Teaching***

#### ***a. Pengertian Cultural Responsive Teaching***

Menurut (Hammond, 2014) dalam bukunya yang berjudul “*Cultural Resposive Teaching & The Brain*” mendefinisikan bahwa “*culture, it turns out, is the way ecery brain makes sense of the world...*”. Itu berarti bahwa budaya adalah cara setiap otak memahami dunia. dimana semua orang tidak akan terlepas dari yang namanya ras atau etnis dan tentunya memiliki budaya.

Pendekatan *Cultural Responsive Teaching* ialah metode pembelajaran

yang menghendaki adanya persamaan hak setiap siswa untuk mendapatkan pengajar tanpa membedakan latar belakang budaya siswa. Dengan *Cultural Responsive Teaching* memungkinkan siswa untuk terlibat aktif baik berkomunikasi dan berkolaborasi dengan teman-temannya (Arif et al., 2020). Gay dalam (Rahmawati, 2018) mendefinisikan bahwa “*culturally responsive teaching as using the cultural knowledge, prior experiences, and performance styles of diverse students to develop intellectual, social, emotional, and political learning*”. Itu berarti bahwa metode *Cultural Responsive Teaching* ialah pengajaran yang tanggap budaya seperti menggunakan pengetahuan budaya, pengalaman sebelumnya, dan gaya kinerja siswa yang beragam untuk mengembangkan pembelajaran intelektual, sosial, emosional, dan politik.

Sementara itu Lucas dan Villages dalam (Abadi & Muthohirin, 2020) mendefinisikan bahwa metode *Cultural Responsive Teaching* menjadi basis pemajuan ilmu pengetahuan dengan cara meningkatkan keterlibatan, pengayaan, dan pencapaian semua potensi keanekaragaman yang dimiliki setiap peserta didik. Lardson-Billing dalam (Abadi & Muthohirin, 2020) menyebutkan bahwa metode *Cultural Responsive Teaching* ialah pembelajaran responsif terhadap keanekaragaman budaya dari pentingnya pengalaman setiap peserta didik. Metode ini diperankan oleh pendidik yang memiliki komitmen akan penghargaan terhadap keberagaman dan perlindungan terhadap perbedaan. Pendidik dengan komitmen seperti ini

akan mampu membangun harapan sekaligus menciptakan lingkungan pembelajaran yang berpondasikan humanismes. Ia memposisikan dirinya sebagai fasilitator sekaligus pembelajar di waktu yang bersamaan (Abadi & Muthohirin, 2020).

Metode *Cultural Responsive Teaching* membantu siswa memperoleh pengetahuan tentang dirinya sendiri dan orang lain, serta nilai-nilai yang menyertainya yang dapat melalui pemahaman yang lebih akurat tentang keberagaman manusia dan bagaimana mereka muncul sebagai makhluk individu, kelompok, dan bangsa (Gay, 2018). Gay juga menyarankan merancang kurikulum yang relevan dengan budaya, membangun komunikasi antar budaya. Metode *Cultural Responsive Teaching* sebagai metode dalam pengajaran berbasis budaya diharapkan dapat memfasilitasi keanekaragaman budaya (Ndandara & Hambandima, 2021).

Dari pemaparan diatas, penulis menyimpulkan bahwa *Cultural Responsive Teaching* ialah sebuah metode pembelajaran yang menekankan kepada pembelajaran berbasis budaya. Artinya sebagai sebagai seorang pendidik, guru dalam menggunakan metode ini tidak membeda-bedakan latar belakang, budaya, dan ras antara satu peserta didik dengan peserta didik lainnya. Metode ini menekankan kepada pembelajaran yang beranekaragam. Dan mengajarkan kepada peserta didik untuk tidak melupakan budaya serta latar belakangnya. Pembelajaran *Cultural Responsive Teaching* menanamkan budaya pada siswa ke dalam kurikulum sekolah, serta membantu



memberdayakan budaya sehingga membuat pembelajaran yang lebih bermakna dalam hal akademik, pengetahuan sosial, dan sikap.

**b. Karakteristik *Cultural Responsive Teaching***

Gay dalam (Rahmawati, 2020) mengemukakan karakteristik dalam *Cultural Responsive Teaching* (CRT) yaitu :

- 1) Mengakui adanya warisan budaya dari berbagai kelompok etnis yang berbeda.
- 2) Membangun hubungan yang bermakna antar peserta didik.
- 3) Menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang terkait dengan berbagai macam gaya belajar yang berbeda.
- 4) Mengajarkan peserta didik untuk mengetahui dan mencintai warisan budaya mereka sendiri serta menghargai kebudayaan orang lain.
- 5) Menggabungkan informasi multikultural, sumberdaya, serta keterampilan untuk diajarkan di sekolah.

Sedangkan menurut Villegas dan Lucas dalam (Abadi & Muthohirin, 2020) karakteristik dalam metode pembelajaran *Cultural Responsive Teaching* (CRT) ialah :

- 1) Memiliki kesadaran sosial-budaya.
- 2) Memiliki sikap dan pemikiran yang berorientasi pada keberpihakan.
- 3) Melihat orang lain sebagai agen perubahan dan pembebasan.
- 4) Berupaya memahami bagaimana peserta didik membangun pengetahuan dan bagaimana mengkomunikasikannya.

- 5) Berusaha belajar tentang kehidupan peserta didik.
- 6) Menggunakan pengetahuan untuk membangun apa yang sudah diketahui peserta didik sambil memperluas wawasan mereka untuk tidak hanya mengerti tapi juga memiliki pemikiran kritis, inovatif, dan responsive.

Banks dalam (Halim, 2021) mengatakan bahwa karakteristik Cultural Responsive Teaching (CRT) sebagai konten integrasi, dimana sebuah cerita mungkin memiliki kekuatan yang berdampak pada anak. sebuah cerita bisa menjadi alat untuk membentuk konstruksi pengetahuan mereka. Juga bisa membentuk konsep diri mereka dan konsep tentang orang-orang dari etnis dan budaya lain. Selanjutnya (Halim, 2021) menguraikan bahwa kepedulian yang responsif secara budaya juga merupakan salah satu poin dari Cultural Responsive Teaching (CRT) yang tidak dapat dipisahkan. Peduli merupakan karakteristik dalam Cultural Responsive Teaching (CRT) yang menggerakkan penentuan nasib sendiri sebagai nilai, etika, dan imperatif moral.

Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik dari Cultural Responsive Teaching (CRT) yaitu :

- 1) Memiliki dan mengakui bahwasanya terdapat keberagaman budaya dan latar belakang.
- 2) Memiliki kepedulian terhadap kebudayaan.
- 3) Mengajarkan kepada peserta didik mengenai keberbedaan baik

budaya maupun latar belakang siswa.

- 4) Memperluas wawasan mengenai pengetahuan budaya.

### c. Langkah-langkah *Cultural Responsive Teaching*

Langkah-langkah dalam *Cultural Responsive Teaching* (CRT) yang dikembangkan oleh (Rahmawati, 2020) yaitu *content integration, facilitating knowledge construction, prejudice reduction, social justice, and academic development*. Adapun pemaparan mengenai kelima langkah tersebut yaitu sebagai berikut (Hernandez dkk, 2013) :

- 1) Integrasi budaya pada konten materi (*Content Integration*)

*Content Integration* dilakukan dengan mengintegrasikan budaya dalam pembelajaran, membangun hubungan baik antara guru dan siswa, dan memberikan apresiasi terhadap prestasi siswa. *Content Integration* mengakibatkan munculnya *soft skills* siswa. Misalnya seperti rasa cinta tanah air, motivasi, dan rasa ingin tahu.

- 2) Konstruksi pengetahuan (*Facilitating Knowledge Construction*)

Guru berperan sebagai fasilitator bagi siswa dalam mengkonstruksikan pengetahuan berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa. Guru mengajak siswa untuk berpikir kritis dan terbuka dalam memahami informasi yang didapat olehnya. Langkah ini dapat membuat siswa memiliki pengetahuan baru.

- 3) Tidak berprasangka dalam perbedaan (*Content Integration*)

Guru harus menggunakan pendekatan kontekstual untuk

menciptakan kelas yang bebas belajar tanpa memperhatikan perbedaan ras/etnis dan kelas sosial atau bahasa. Tahap ini dilaksanakan dengan membangun interaksi positif antar siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Adapun dampak yang timbul dari penerapan ini ialah munculnya rasa toleransi, kesadaran sosial dan empati komunikasi antara siswa-siswa dan guru.

#### 4) Keadilan sosial (*Social Justice*)

*Social Justice* muncul ketika siswa berani bertanya tanpa memperhatikan perbedaan latar belakang budaya mereka. Guru berperan mendorong siswa agar berani mengungkapkan pendapat dan berani menunjukkan latar belakang budaya mereka. Dengan begitu siswa akan lebih percaya diri dan memiliki rasa tanggung jawab.

#### 5) Perkembangan akademik (*Academic Development*)

Guru membantu siswa dalam mengembangkan akademiknya dengan melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang beragam sesuai dengan latar belakang, gaya belajar, dan karakter siswa. pada tahap ini menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran sesuai dengan salah satu karakteristik *Cultural Responsive Teaching* yaitu pembelajaran berpusat kepada siswa atau *student-centered*.

Kemudian dari lima tahap tersebut dikembangkan oleh (Rahmawati & Ridwan, 2017) yang terdiri atas 5 tahapan yaitu sebagai berikut :

1) *Self Identification* (identitas diri)

Tahapan ini merupakan tahap awal pemahaman identitas dan karakteristik siswa sebagai prinsip awal *facilitating knowledge construction, prejudice reduction, dan social justice*. Guru mencari informasi latar belakang siswa, karakteristik gaya belajar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami karakteristik dirinya sendiri.

2) *Cultural Understanding* (Pemahaman budaya)

Tahapan ini menerapkan prinsip *content integration, prejudice reduction, dan social justice*. Siswa difasilitasi untuk memahami budayanya, dengan mencari tahu berbagai sumber, termasuk melalui penugasan berdiskusi dengan keluarga terkait latar belakang budaya keluarga. Guru mengintegrasikan pembelajaran dengan budaya. Hal ini dapat dilakukan melalui artikel budaya, buku, dan lain-lain.

3) *Collaboration* (Kolaborasi)

Tahapan ini menerapkan prinsip *facilitating knowledge dan academic development*. Guru dapat menerapkan berbagai pendekatan yang

berpusat kepada siswa *student-centered* untuk diskusi terkait pemahaman dalam pembelajaran. guru memberikan tugas diskusi, debat, atau proyek berdasarkan proses pembelajaran. siswa melakukan kolaborasi berdasarkan jenis penugasan yang diberikan.

4) *Critical reflections* (berpikir refleksi kritis)

Tahapan ini menerapkan prinsip *facilitating knowledge* dan *academic development*. Pada tahapan ini guru memfasilitasi setiap siswa dengan karakteristiknya untuk mengembangkan keterampilan berpikir, sehingga prinsip *prejudice reduction*, dan *social justice* telah diterapkan guru. Pada tahapan ini, siswa melakukan proses refleksi dan berpikir kritis terhadap masalah atau isu yang diberikan melalui diskusi atau debat.

5) *Transformative construction* (konstruksi tranformatif)

Tahapan ini menerapkan prinsip *facilitating knowledge* dan *academic development*. Siswa melakukan konstruksi pemahaman dan nilai berdasarkan pengalaman yang diberikan dan dapat mempresentasikan hasil proyek di depan kelas berlandaskan latar budaya kelompoknya masing-masing. Siswa menuliskan mengenai proses perubahan atau transformasi yang dialami baik dalam pemahaman konsep kimia atau identitas budayanya. Siswa diberikan tes pemahaman yang berfokus kepada kemampuan berpikir tingkat tinggi. Alur pembelajaran yang diterapkan ialah sebagai berikut (Rahmawati, Ridwan, Faustine, et al.,

2020) :

- a) Siswa melakukan refleksi terhadap identitas budaya.
- b) Siswa terlibat dalam pemahaman budaya dan konstruksi pengetahuan melalui buku, artikel budaya, dan lain-lain.
- c) Siswa berkejasama dalam kelompok untuk membahas konsep pembelajaran dalam perspektif budaya
- d) Siswa melakukan debat untuk mengetahui perbedaan yang berbeda.
- e) Siswa terlibat dalam refleksi nilai-nilai dan pemahaman mereka dengan menyajikannya melalui sebuah proyek.

Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan pendekatan *Cultural Responsive Teaching* (CRT) atau pembelajaran berbasis budaya menurut Snively dalam (Putri, 2017) yaitu :

- 1) Memilih topik : topik yang digunakan sesuai dengan topik pelajaran di sekolah.
- 2) Identifikasi pengetahuan atau keyakinan pribadi siswa.
- 3) Lakukan penyelidikan dari berbagai perspektif.
- 4) Lakukan refleksi
- 5) Penilaian proses dan produk.

Menurut (Arif et al., 2020) langkah-langkah dalam penerapan pendekatan *Cultural Responsive Teaching* (CRT) ialah sebagai berikut :

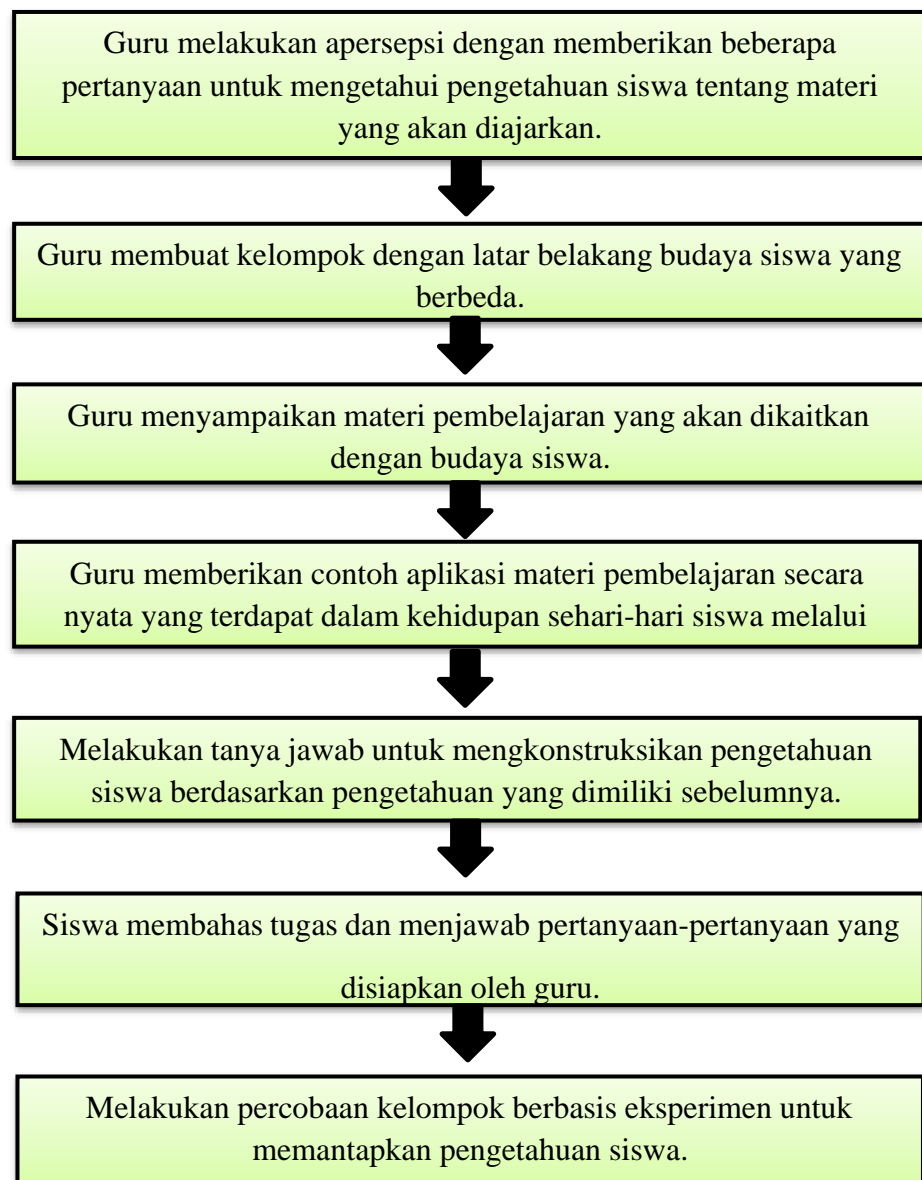
- 1) Guru melakukan apersepsi dengan memberikan beberapa

pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan.

- 2) Guru membuat kelompok dengan latar belakang budaya siswa yang berbeda.
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dikaitkan dengan budaya siswa.
- 4) Guru memberikan contoh aplikasi materi pembelajaran secara nyata yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari siswa melalui cerita.
- 5) Melakukan tanya jawab untuk mengkonstruksikan pengetahuan siswa berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya.
- 6) Siswa membahas tugas dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan oleh guru.
- 7) Melakukan percobaan kelompok berbasis eksperimen untuk memantapkan pengetahuan siswa.



Berdasarkan ketiga langkah-langkah tersebut, penulis menggunakan langkah-langkah *Cultural Responsive Teaching* (CRT) menurut (Arif et al., 2020) yaitu sebagai berikut



**Gambar 2.1** Bagan Langkah *Cultural Responsive Teaching* Menurut (Arif et al., 2020)

#### **d. Kelebihan dan kekurangan Cultural Responsive Teaching**

Berikut adalah beberapa kelebihan dan kelemahan dari pendekatan Cultural Responsive Teaching:

##### a) Kelebihan:

1. Meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa: Pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, karena siswa merasa diterima dan dihargai dalam lingkungan kelas yang inklusif dan ramah budaya.
2. Meningkatkan pemahaman siswa: Pendekatan ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, karena materi Pelajaran dihubungkan dengan pengalaman dan kepercayaan budaya siswa.
3. Mengurangi kesenjangan akademik: Pendekatan ini dapat membantu mengurangi kesenjangan akademik antara siswa dari latar belakang budaya yang berbeda, karena siswa merasa diterima dan dihargai dalam lingkungan kelas yang inklusif dan ramah budaya.
4. Meningkatkan hubungan antara guru dan siswa: Pendekatan ini dapat meningkatkan hubungan antara guru dan siswa, karena guru memperhatikan keberagaman budaya siswa dan menciptakan lingkungan kelas yang inklusif dan ramah budaya.

b) Kekurangan:

1. Memerlukan waktu dan usaha yang lebih: Pendekatan ini memerlukan waktu dan usaha yang lebih dari guru, karena guru perlu memahami dan menghargai keberagaman budaya siswa, serta memperhitungkan perbedaan tersebut dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
2. Memerlukan pengetahuan dan keterampilan khusus: Pendekatan ini memerlukan pengetahuan dan keterampilan khusus dari guru, seperti pengetahuan tentang budaya siswa dan keterampilan dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keberagaman budaya siswa.
3. Tidak semua siswa merespon dengan baik: Tidak semua siswa merespon dengan baik terhadap pendekatan ini, karena beberapa siswa mungkin tidak terbiasa dengan lingkungan kelas yang inklusif dan ramah budaya.
4. Tidak mudah diukur: Efektivitas pendekatan ini tidak mudah diukur, karena sulit untuk mengukur dampak dari lingkungan kelas yang inklusif dan ramah budaya terhadap kemajuan siswa.

#### **4. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa**

##### **a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa**

Berpikir merupakan salah satu hal yang membedakan antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Ennis (2011:1) menyatakan definisi berpikir kritis adalah “*Critical thinking is reasonable, reflective thinking that is focused on deciding what to believe or do*” menurut definisi ini, kemampuan berpikir kritis menekankan kepada berpikirdan reflektif. Berpikir yang masuk akan dan reflektif ini digunakan untuk mengambil keputusan.

Facione dalam (Nuryanti, 2018) menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan pengaturan diri dalam memutuskan sesuatu yang menghasilkan interpretasi, analisis, evaluasi dan inferensi, maupun pemaparan menggunakan suatu bukti, konsep, metodologi, kriteria, atau pertimbangan kontekstual yang menjadi dasar dibuatnya keputusan. Sedangkan (Lismayana, 2019:8) mendefenisikan berpikir kritis ialah sebuah proses intelektual dengan melakukan pembuatan konsep, penerapakan, melakukan sintesis dan atau mengevaluasi informasi yang diperoleh dari observasi, pengalaman, refleksi, pemikiran, atau komunikasi sebagai dasar untuk meyakini dan melakukan suatu tindakan. Berpikir kritis sebagai *cognitive skill*, didalamnya terdapat kegiatan interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, penjelasan, serta pengelolaan diri.

Keterampilan berpikir kritis adalah proses kognitif siswa dalam menganalisis secara sistematis dan spesifik masalah yang dihadapi,

membedakan masalah tersebut secara cermat dan teliti, serta mengidentifikasi dan mengkaji informasi guna merencanakan strategi pemecahan masalah (M. Azizah et al., 2018). Selanjutnya Lambertus dalam (Susilawati et al., 2020) mendefinisikan keterampilan berpikir kritis merupakan potensi yang dimiliki oleh setiap orang, dapat diukur, dilatih, dan dikembangkan. Ennis dalam (Firdaus et al., 2019) mendefinisikan bahwa keterampilan berpikir kritis merupakan proses berpikir yang masuk akal dan reflektif yang beralasan dan difokuskan pada penetapan apa yang dipercayai atau yang dilakukan.

Stobaugh dalam (M. Azizah et al., 2018) menjelaskan bahwa berpikir kritis adalah berpikir yang reflektif secara mendalam dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah untuk menganalisis situasi, mengevaluasi argumen, dan menarik kesimpulan yang tetap. Adinda dalam (M. Azizah et al., 2018) Orang yang mampu berpikir kritis adalah orang yang mampu menyimpulkan apa yang diketahuinya, mengetahui cara menggunakan informasi untuk memecahkan permasalahan, dan mampu mencari sumber-sumber informasi yang relevan sebagai pendukung pemecahan masalah.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa keterampilan berpikir kritis ialah kemampuan kognitif seseorang dalam pengambilan keputusan dan menyelesaikan masalah. Kemampuan berpikir kritis ialah kemampuan yang dimiliki dalam

pemecahan suatu permasalahan dimana dalam menganalisis permasalahan dituntut untuk menyelesaikan permasalahan secara objektif atau faktual.

#### **b. Tujuan Kemampuan Berpikir Kritis**

Tujuan berpikir kritis adalah untuk menilai suatu pemikiran, menafsir nilai bahkan mengevaluasi pelaksanaan atau praktik suatu pemikiran dan nilai tersebut (Cahyani et al., 2021). Sementara menurut Jufri dalam (A. Ramdani et al., 2020) menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan cara berpikir reflektif yang pokok tujuannya pada pola pengambilan keputusan tentang apa yang dilakukan oleh peserta didik.

Selanjutnya ialah menurut Sapriya dalam (Wihartanti et al., 2019) tujuan berpikir kritis ialah untuk menguji suatu pendapat atau ide, termasuk di dalamnya melakukan pertimbangan atau pemikiran yang didasarkan pada pendapat yang diajukan. Pertimbangan-pertimbangan tersebut biasanya didukung oleh kriteria yang dapat dipertanggung jawabkan.

Kemampuan berpikir kritis dapat mendorong siswa memunculkan ide-ide atau pemikiran baru mengenai permasalahan tentang dunia. siswa akan dilatih bagaimana menyeleksi berbagai pendapat, sehingga dapat membedakan mana pendapat yang relevan dan tidak relevan, mana pendapat yang benar dan tidak benar. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dapat membantu siswa membuat kesimpulan dengan mempertimbangkan data dan fakta yang terjadi di lapangan (Wihartanti et al., 2019).

Jadi dapat ditarik kesimpulan, tujuan dari kemampuan berpikir kritis yaitu melatih cara berpikir dimana terdapat pemikiran yang didalamnya juga terdapat pertimbangan yang bisa dipertanggung jawabkan. Berpikir kritis bertujuan untuk mendorong siswa melatih berargumen dan dapat membedakan pendapat yang benar dan pendapat yang tidak benar.

### c. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut Wade dalam (Magdalena, Hasna Aj, et al., 2020) mengidentifikasi indikator berpikir kritis yaitu sebagai berikut :

- 1) Kegiatan merumuskan pertanyaan,
- 2) Membatasi permasalahan,
- 3) Menguji data-data,
- 4) Mengalisis berbagai pendapat dan bias,
- 5) Menghindari pertimbangan yang sangat emosional,
- 6) Menghindari penyederhanaan berlebihan,
- 7) Mempertimbangkan berbagai interpretasi, dan
- 8) Mentoleransi ambiguitas.

Menurut Ennis dalam (Wijayanti & Siswanto, 2020) terdapat 5 indikator seseorang telah berpikir kritis. Kelima indikator tersebut diuraikan menjadi beberapa sub indikator yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Indikator Berpikir Kritis Menurut Ennis**

No	Indikator	Sub Indikator
1	Memberikan Penjelasan Sederhana	Memfokuskan pertanyaan
		Menganalisis pertanyaan

	<i>(Elementary clarification)</i>	Bertanya dan menjawab pertanyaan
2	Membangun keterampilan dasar <i>(Basic support)</i>	Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak
		Mengobservasi, mempertimbangkan laporan observasi
3	Menyimpulkan <i>(Inference)</i>	Melakukan dan mempertimbangkan hasil deduksi
		Melakukan dan mempertimbangkan hasil induksi
		Membuat dan menentukan nilai pertimbangan
4	Memberikan penjelasan lanjut <i>(Advanced clarification)</i>	Mendefinisikan, mempertimbangkan suatu definisi
		Mengidentifikasi asumsi-asumsi
5	Mengatur strategi dan taktik <i>(Strategy and tactics)</i>	Menentukan suatu tindakan
		Berinteraksi dengan orang lain

Ennis dalam (Wijayanti & Siswanto, 2020)

## 5. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

### a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam diterjemahkan dari bahasa Inggris ‘natural science’, secara singkat disebut Science. IPA secara harafiah dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan alam atau yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam (Pratiwi, 2021).

IPA adalah proses kegiatan yang dilakukan para saintis dalam memperoleh pengetahuan dan sikap terhadap proses kegiatan tersebut. Hal ini sejalan dengan hakikat Ilmu Pengetahuan Alam yang bukan hanya kumpulan pengetahuan fakta untuk dihafal, tetapi ada proses aktif



menemukan menggunakan pikiran dan sikap dalam mempelajarinya.

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu memahami alam sekitar melalui proses mencari tahu dan berbuat. Sehingga akan membantu siswa untuk memperoleh pengalaman yang lebih mendalam.

Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan yang resional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya. Ilmu Pengetahuan alam merupakan ilmu yang logis dan sesuai dengan kenyataan sehingga pembelajaran IPA perlu diajarkan dengan cara yang tepat dan dapat melibatkan siswa secara langsung (Haniah, 2018).

Maka dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwa Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang yang mencakup alam semesta, bendabenda yang ada dipermukaan bumi secara seluruh, yang ada di dalam inti bumi, mengenai planet-planet yang ada di luar angkasa, baik benda-benda yang bisa dilihat oleh indra penglihatan maupun tidak bisa di lihat oleh indra penglihatan. Sehingga IPA merupakan ilmu yang mencakup ilmu alam semesta yaitu ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati.

#### **b. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang memadukan konsep dasar dari berbagai ilmu sosial. Ilmu sosial yang dimaksud berupa ilmu sejarah, geografi, antropologi, dan psikologi sosial (Fakih S. & Benyamin Maftuh ,1998).

Mata pelajaran IPS mengikuti cara pandang bersifat terpadu.

Maksudnya, bahwa IPS bagi pendidikan dasar dan menengah merupakan hasil perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti : geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, antropologi, psikologi, sosiologi, dan sebagainya.

Pendapat dari Kosasih (Etin Solihatin & Raharjo, 2009) menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial membahas hubungan manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat tempat siswa tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada disekitarnya.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat diambil garis besarnya. Bahwa IPS merupakan suatu mata pelajaran yang merupakan integrasi dari beberapa ilmu sosial yang membahas tentang manusia dan lingkungannya.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai bandingan dalam menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan tentang penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum dilakukan oleh orang lain.

1. Eny Yulia Susanti pada tahun (2023) dengan judul "Pengaruh Metode Cultural Responsive Teaching Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Cultural Responsive Teaching terhadap kemampuan berpikir kritis

siswa kelas IV MIS YMPI Tanjung Balai. Peneliti membagi kedalam 2 kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan metode Cultural Responsive Teaching dan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan rumus uji t. Berdasarkan data yang terkumpul dan pengujian hipotesis diketahui bahwa hasil dari nilai Sig.(2-tailed) ialah 0,000 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode Cultural Responsive Teaching terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MIS YMPI Tanjung Balai.

2. Junika Mandasari pada tahun (2024) dengan judul “Pengaruh Pendekatan Crt Dalam Meningkatkan Hasil Dan Motivasi Belajar Siswa”. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa melalui penerapan pendekatan Culturally Responsive Learning (CRT) dalam proses pembelajaran. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan dua siklus, dimana satu siklus terdapat satu pertemuan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan evaluasi serta refleksi. Subjek penelitian ini adalah kelas XI Ipa 2 dengan 32 siswa. Hasil belajar siswa siklus 1 memperoleh rata-rata nilai 79,93 ketuntasan sebesar 75% dan hasil belajar siswa siklus 2 memperoleh rata-rata nilai 87,70 ketuntasan 87,50%, motivasi belajar siswa paling baik adalah pada indikator tantangan atau menyelesaikan permasalahan dengan hal ini menunjukkan pernyataan positif dan juga kegiatan belajar yang menarik. Berdasarkan hasil data

yang diperoleh dari proses pembelajaran siklus 1 dan 2 maka pendekatan CRT ini bisa meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa kelas XI Ipa 2 SMA Negeri 05 Pontianak.

3. Anggi Larasati pada tahun (2023) dengan judul “Implementasi Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) Pada Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar fisika peserta didik di SMA Negeri 1 Wonoayu. Pembelajaran yang hanya berpacu pada buku teks dan tidak dikaitkan dengan kondisi peserta didik, baik dikaitkan dengan pengalaman yang pernah dilalui maupun keadaan lingkungan, sosial, dan budayanya dapat menyebabkan tingkat partisipasi dan motivasi peserta didik menjadi rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar fisika yang cukup signifikan, mulai dari observasi awal, siklus 1 hingga akhir siklus 2, yakni masing-masing sebesar 48,8%, 70,5% dan 82,9%. Selain itu, hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan ketuntasan dari siklus 1 dan siklus 2, yakni dari 61,1% menjadi 94,4%. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi pendekatan CRT pada pembelajaran fisika efektif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran fisika dengan pendekatan Culturally Responsive Teaching merupakan pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan guru guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kesimpulan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Menurut Sugiono kerangka konseptual merupakan teori bagaimana hubungan dengan berbagai faktor yang lebih diidentifikasi sebagai masalah penting.

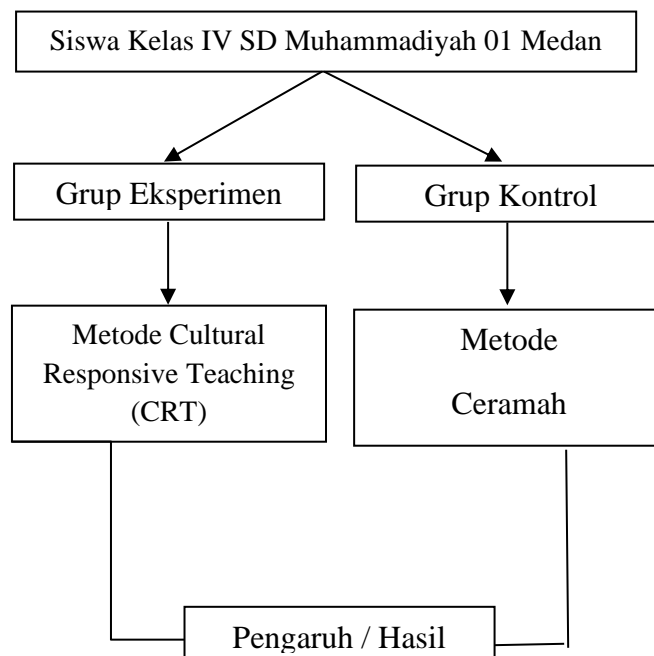
Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pada dasarnya belajar berkaitan dengan proses pembelajaran yang merupakan interaksi guru dengan peserta didik dimana guru akan melakukan usaha untuk membuat peserta didiknya belajar. Upaya ini dilakukan oleh guru dengan menggunakan rancangan untuk mencapai tujuan pembelajaran. pembelajaran dilakuakn untuk mendapatkan perubahan. Dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan yang dilakuakn menggunakan metode pembelajaran guna mencapai tujuan yang akan diinginkan.

Melalui pembelajaran dengan metode *Cultural Responsive Teaching* dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan juga dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang akan diberikan. Metode *Cultural Responsive Teaching* berfokus kepada perubahan mendasar individu sehingga mampu mempengaruhi nilai-nilai, sikap, dan perilaku. Dalam pembelajaran peserta didik harus memiliki kesempatan untuk bernegosiasi dan berpikir kritis mengenai nilai-nilai yang dianut. Metode *Cultural Responsive Teaching* memastikan siswa untuk mendapatkan kesuksesan akademik dan

kompetensi budaya sehingga siswa dapat membangun atau mempertahankan kesuksesan akademik dan kompetensi budaya, dan tentunya dapat berpikir kritis terhadap status budaya mereka pada saat ini.

Melalui penggunaan metode Metode *Cultural Responsive Teaching* mendorong peserta didik mencapai kemampuan aktualisasi, internalisasi, dan re-interpretasi pengetahuan sehingga dalam proses pembelajaran akan membentuk kemampuan berpikir kritis siswa ditengah adanya keberagaman. Pembelajaran akan mudah diikuti dan dipahami siswa dikarenakan siswa akan diberikan kesempatan yang luas untuk berpartisipasi selama proses pembelajaran tanpa membedakan latar belakang siswa, sehingga akan tumbuh suasana demokratis dalam pembelajaran.

Adapun bagan kerangka konseptual ialah sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### C. Hipotesis Penelitian

Bertolak dari kenyataan di atas penulis membuat suatu dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti ini, yang kebenarannya harus diuji berdasarkan data-data yang diperoleh. Sebuah hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap suatu soal, yang dimaksudkan sebagai tuntutan sementara dalam penyelidikan untuk mencari jawaban yang sebenarnya. Rumusan jawaban sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian disebut hipotesis.

Hipotesis ditarik dari serangkaian fakta yang muncul sehubungan dengan masalah yang diteliti. Dari fakta dirumuskan hubungan antara satu dengan yang lain dalam bentuk suatu konsep, yang merupakan abstraksi dari hubungan antara berbagai fakta. Selanjutnya, konsep disusun dalam bagan konsep. Dari sini peneliti menarik kesimpulan dalam bentuk yang hasil sementara dan harus dibuktikan kebenarannya sebagai titik tolak.

Berdasarkan kajian teori dan kajian empiris yang telah ditemukan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan

Ho : Tidak terdapat pengaruh metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SD Muhammadiyah 01 yang beralamat di Jalan Utama No.170, Kota Matsum II, Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan, Tahun Ajaran 2024/2025

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024 sampai dengan Agustus 2024.

**Tabel 3.1 Tabel Pelaksanaan Penelitian**

Perencanaan	Bulan					
	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt
Observasi awal						
Penyusunan proposal						
Bimbingan proposal						
Acc Proposal						
Seminar proposal						
Penelitian, Penyusunan Skripsi						
Sidang Skripsi						

#### B. Populasi Dan Sampel

##### 1. Populasi

Pada saat merumuskan masalah seseorang peneliti sudah harus mengkaji populasi penelitiannya, apakah masalah itu meliputi seluruh manusia, benda, peristiwa atau hanya terbatas pada kelompok yang lebih khusus lagi.



Penelitian ilmiah boleh dikatakan hampir selalu dilakukan sebagian saja. Ini tidak mutlak sebab tergantung pada kemampuan si peneliti. Bila si peneliti mampu memiliki seluruh populasi yang ditentukan baik sekali, sebab besar kemungkinan hasilnya akan mendekati kebenaran. Tetapi apakah bila objek penelitian itu terasa terlalu berat untuk diteliti maka ada kalanya populasi itu perlu dibatasi.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan. Yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah keseluruhan 60 orang dengan rincian sebagai berikut :

## **2. Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil sebagian dari populasi.

Adapun Teknik sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan jenis total sampling. Menurut (Arikunto, 2016) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya. Total sampling merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu penulis memilih kelas IV A sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebanyak 30 siswa sebagai kelas control.

**Tabel 3.2. Tabel Populasi dan Sampel**

No	Kelas	Populasi	Jumlah Sampel
1	IV A	26	26
2	IV B	27	27
	Jumlah	53	53

### C. Desain Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimental adalah penelitian yang berupaya menguji pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang dikontrol secara ketat. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran teori yang dikemukakan oleh peneliti (Elfrianto & Lesmana, 2022). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Quasi Eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen (*Posttest Only Control Design*). Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih, satu kelompok berfungsi sebagai kelompok

eksperimen dan kelompok yang lainnya berfungsi sebagai kelompok kontrol.

Pengaruh adanya perlakuan adalah (O1 : O2).

**Tabel 3.3 Rancangan Penelitian**

<b>Kelompok</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Pascates</b>
Kontrol	-	O1
Eksperimen	X	O2

Keterangan :

O1 : Posttest yang dilaksanakan kelompok kontrol.

X : Perlakuan dengan menggunakan metode *Cultural Responsive Teaching*

O2 : Posttest yang dilakukan kelompok eksperimen

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:39) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (X) adalah Pengaruh penerapan Metode *Cultural Responsive Teaching*.

Variabel terikat menurut Sugiyono (2016:39) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat (Y) adalah kemampuan berpikir kritis.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional penelitian:

- a. Variabel independen (Metode *Cultural Responsive Teaching*)

*Cultural Responsive Teaching* ialah metode pembelajaran yang menghendaki adanya persamaan hak setiap siswa untuk mendapatkan pengajar tanpa membedakan latar belakang budaya siswa. Dengan *Cultural Responsive Teaching* memungkinkan siswa untuk terlibat aktif baik berkomunikasi dan berkolaborasi dengan teman-temannya.

b. Variabel Dependen (Kemampuan Berpikir Kritis)

Kemampuan Berpikir Kritis adalah sebuah proses intelektual dengan melakukan pembuatan konsep, penerapakan, melakukan sintesis dan atau mengevaluasi informasi yang diperoleh dari observasi, pengalaman, refleksi, pemikiran, atau komunikasi sebagai dasar untuk meyakini dan melakukan suatu Tindakan

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data dari kedua variabel dalam penelitian ini yaitu metode *Cultural Responsive Teaching* dan kemampuan berpikir kritis peserta didik maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

### 1. Tes

Tes merupakan instrument alat ukur untuk pengumpulan data di mana dalam memberikan respons atas pertanyaan dalam instrument, peserta didorong untuk menunjukkan penampilan maksimalnya. Tes merupakan prosedur sistematis untuk mengamati perilaku seseorang dan menggambarkannya

dengan bantuan skala numerik atau sistem kategori. Tes yang digunakan pada penelitian ini ialah tes subjektif. Tes subjektif merupakan sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata.

Kelas kontrol dan eksperimen diberikan treatment yang berbeda, yaitu kelas kontrol tanpa menggunakan metode *Cultural Responsive Teaching* (CRT) dan kelas eksperimen menggunakan metode *Cultural Responsive Teaching* (CRT). Setelah kedua kelas diberikan treatment masing-masing, kemudian diberikan tes terakhir untuk mengetahui hubungan antara kedua metode dalam meningkatkan kemampuan kritis siswa.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. Menurut Arikunto (2013: 199) observasi disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengamati peserta didik secara langsung saat pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran tipe think talk write.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Arikunto, 2013: 219).

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrument dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan adalah tes berbentuk essay terdiri dari beberapa soal yang valid. Tes tersebut dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik.

Adapun kisi-kisi instrumen tes yang penulis gunakan sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Kisi – kisi Tes Kemampuan Berpikir Kritis**

Indikator	Sub Indikator	Level Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Soal
Memberikan Penjelasan Sederhana ( <i>Elementary Clarification</i> )	Memfokuskan Pertanyaan	C4	1	2
		C4	7	
	Menganalisis argumen	C4	2	2
		C4	8	
	Bertanya dan menjawab	C5	3	2
		C5	9	
Membangun Keterampilan Dasar ( <i>Basic Support</i> )	Menyesuaikan dengan sumber	C4	4	2
		C4	12	
Menyimpul-kan ( <i>Inference</i> )	Menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi	C4	5	2
		C6	13	
Memberikan Penjelasan Lebih Lanjut ( <i>Advanced Clarification</i> )	Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkannya	C5	10	2
		C4	14	
Menyusun Strategi dan Taktik ( <i>Strategy and Tactics</i> )	Menentukan tindakan	C4	6	2
		C4	15	
	Berinteraksi dengan orang lain	C4	11	2
		C4	16	
<b>Jumlah Soal</b>				<b>16</b>

Rekapitulasi hasil tes kemampuan berpikir kritis yang didapat masing-masing siswa yang mencakup seluruh sub indikator kemampuan berpikir kritis. Rekapitulasi hasil tes kemampuan berpikir kritis berdasarkan setiap indikator kemampuan berpikir kritis. Adapun rumus yang akan digunakan untuk mencari nilai siswa ialah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.4 Kategori Skor**

<b>Persentase</b>	<b>Kategori Skor</b>
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat Kurang

#### **H. Teknik Analisis Data**

Menurut (Sugiyono, 2018) analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun dalam tema yang penting dan mana yang tidak akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu kuantitatif. Melalui analisis kuantitatif dilakukan untuk mengetahui kelayakan metode *Cultural Responsive Teaching* Terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan. Analisis data bertujuan untuk mengelolah data yang dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Teknik analisis yang

digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

**a. Uji validitas**

**1. Expert validity**

Validitas merupakan derajat ketetapan instrument (alat ukur) yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah validitas isi (content validity). Untuk mengukur validitas isi dapat menggunakan pendapat para ahli (judgement expert).

**b. Uji prasyarat**

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi prasyarat untuk dianalisis dengan Teknik yang telah direncanakan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis pada setiap persamaandilakukan uji prasyarat sebagai berikut:

**1. Uji normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan sampel berasal dari suatu populasi yang dimiliki berdistribusi normal dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,5).

a. Jika  $\alpha > 0,05$  maka data dinyatakan normal.

b. Jika  $\alpha < 0,05$  maka data dinyatakan tidak normal.

Langkah-langkah untuk uji normalitas menggunakan SPSS 26 for windows sebagai berikut :

1. Buka aplikasi SPSS 26 for windows

2. Pada halaman SPSS 26 for windows klik *variabel view*, maka akan



muncul halaman *variabel view*, isi dikolam name pertama dengan kelompok A pada *labels* dapat dikosongkan dan pada kolom name kedua klik kelompok B dengan *labels* dapat dikosongkan.

3. Klik halaman data *view*, maka akan terbuka halaman data *view* laluisis dengan data yang sudah dibuat.
4. Lalu klik *analyze ~ descriptive statistics ~ explore*. Maka akan terbuka dialog ekplor.
5. Masukkan variabel kelompok A dan kelompok B ke kotak *dependent list*, lalu klik plots.
6. Maka akan muncul kotak dialog *explore plots*, maka beri tanda centang pada *normality plots with test*. Lalu klik tombol *continue*.
7. Klik tombol OK

## 2. Uji Homogenitas.

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat untuk dibuktikan apakah kelas control dan kelas eksperimen data sampel berasal dari populasi dengan varian sama atau tidak. Taraf signifikansi 5% (0,05) untuk menentukan homogen sebagai berikut:

- a. Nilai  $\alpha >$  maka data mempunyai varian yang homogen.
- b. Nilai  $\alpha <$  maka data mempunyai varian yang tidak homogeny.

Langkah-langkah untuk uji homogenitas menggunakan SPSS 26 for windows sebagai berikut:

1. Buka aplikasi SPSS
2. Pada halaman SPSS for windows klik variable view, maka akan

muncul halaman variabel view, kemudian isi pada kolom name pertama ketik hasil, pada decimals ganti menjadi 0, pada labels ketikhasil kemampuan berbicara siswa dan pada kolom measure pastikan pilih scale. Pada kolom name kedua ketik kelas, pada decimals ganti menjadi 0, dan kolom measure pilih nominal.

3. Klik halaman data dan masukkan data yang sudah disiapkan sebelumnya pada Microsoft excel.
4. Klik analyze~compare means~oneway Anova. Kemudian akan terbuka kotak dialog.
5. Masukkan variabel hasil keterampilan membaca puisi dan variabel kelas ke kotak factor. Setelah itu klik tombol option.
6. Untuk melakukan uji homogenitas, maka beri tanda centang pada homogeneity of variance test, lalu klik continue dan Kembali ke dialog sebelumnya.
7. Klik tombol ok.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambil keputusan yang didasari dari analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya. uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas dan uji homogenitas dinyatakan berdistribusi normal dan homogeny, maka uji hipotesis dilakukan.

#### 1. Uji T-test

Uji t dua sampel merupakan uji statistik yang parametrik yang membandingkan dua kelompok independen untuk menentukan apakah

adanya perbedaan signifikan pada populasi. Hipotesis pada uji t dua sampel yaitu Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis alternatif ( $H_1$ ), yang dapat dinyatakan dalam dua cara yang berbeda tetapi setara dengan tingkat signifikansi 5%. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *Cultural Responsive Teaching* Terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan. Syarat yang dilakukan untuk melihat nilai signifikansi (sig) sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi yaitu 5% (0,05)
2. Jika  $\alpha \leq$  maka  $H_a$  diterima terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
3. Jika  $\alpha \geq 0.05$  maka  $H_a$  maka ditolak. tidak terdapat pengaruh variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Langkah-langkah menghitung uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut:

1. Buka aplikasi SPSS 26 for windows
2. Buat data pada variabel view.
3. Masukkan data pada data view.
4. Klik *analy~compara mean~independent sampel t* “nilai” ke *test variable* “kelas” ke *groub>define gorub>continue>ok*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian yang berjudul pengaruh metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan, ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga September 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa khususnya pada mata pelajaran IPAS di Kelas IV. Dengan metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik, peneliti akan mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Pengumpulan data menggunakan instrument berupa tes, dimana penelitian akan menggunakan pre-test dan post test. Dengan langkah pertama yaitu peneliti memberikan lembar pre-test kepada siswa, kemudian setelah menerima hasil pre-test tersebut, peneliti memberikan treatment berupa pembelajaran menggunakan media pembelajaran praktikum. Setelah itu, diakhir pembelajaran peneliti kembali memberikan lembar post-test untuk mengetahui sejauh mana metode pembelajaran tersebut meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

##### **4.1.1 Deskripsi Hasil Uji Instrumen**

Uji instrumen penelitian termasuk langkah awal dalam melakukan sebuah penelitian. Uji instrumen ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keasahan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) dari instrumen yang dipakai sebelum

digunakan sebagai alat pengambil data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diuji melalui tahap perhitungan uji keabsahan, ketepatan. Instrumen yang dapat dipakai dalam penelitian merupakan instrumen yang sudah memenuhi kriteria hasil uji instrumen tersebut. Butiran instrumen tes yang di uji cobakan pada penelitian ini terdiri dari 20 items pernyataan.

### 1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil dari uji validitas instrumen soal menggunakan rumus korelasi dengan bantuan *software* SPSS versi 20.0, dari 20 butir pertanyaan instrument soal yang sudah diuji cobakan pada kelas VA, hanya 15 butir item soal uji coba yang dapat dipakai. Suatu pernyataan dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan menggunakan nilai signifikan 0,05, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut dapat dikatakan tidak valid dengan nilai signifikan 0,05. Instrumen soal diuji cobakan pada 26 siswa dengan demikian diperoleh  $r_{tabel}$  dengan besar 0,05. Adapun analisis validasi instrumen dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1. Uji Validitas Instrumen Soal**

No	Item	Nilai Sig. tabel (0,05)	Nilai Sig.hitung	Status
1	Item 1	0,05	0,005	<b>Valid</b>
2	Item 2	0,05	0,424	<b>Tidak Valid</b>
3	Item 3	0,05	0,192	<b>Tidak Valid</b>
4	Item 4	0,05	0,000	<b>Valid</b>
5	Item 5	0,05	0,001	<b>Valid</b>
6	Item 6	0,05	0,749	<b>Tidak Valid</b>
7	Item 7	0,05	0,001	<b>Valid</b>

8	Item 8	0,05	0,013	<b>Valid</b>
9	Item 9	0,05	0,330	<b>Tidak Valid</b>
10	Item 10	0,05	0,019	<b>Valid</b>
11	Item 11	0,05	0,001	<b>Valid</b>
12	Item 12	0,05	0,024	<b>Valid</b>
13	Item 13	0,05	0,028	<b>Valid</b>
14	Item 14	0,05	0,424	<b>Tidak Valid</b>
15	Item 15	0,05	0,001	<b>Valid</b>
16	Item 16	0,05	0,001	<b>Valid</b>
17	Item 17	0,05	0,000	<b>Valid</b>
18	Item 18	0,05	0,013	<b>Valid</b>
19	Item 19	0,05	0,000	<b>Valid</b>
20	Item 20	0,05	0,005	<b>Valid</b>

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tahap selanjutnya sesudah melaksanakan pengukuran uji kevalidan. Instrumen soal yang mengikuti pengukuran uji reliabel ini memiliki hasil yang valid. uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hasil suatu pengukuran bisa dipercaya. Uji reliabilitas instrumen soal menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* dengan bantuan *software* SPSS versi 20.0 Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS didapat nilai Alpha Cronbach's sebesar  $0,735 > 0,6$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item dinyatakan reliabel atau konsisten. Adapun analisis validasi instrumen dapat dilihat pada tabel 4.2.

**Tabel 4.1. Uji Validitas Instrumen Soal**

<b>Reliability Statistics</b>
-------------------------------

Cronbach's Alpha	N of Items
0.735	21

#### 4.1.2 Analisis Uji Prasyarat

##### 4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini ditentukan uji normalitas dengan menggunakan uji statistik dengan bantuan program SPSS yaitu uji Shapiro-Wilk dikarenakan jumlah sampelnya sedikit (<100).

Hasil normalitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Uji Normalitas**

	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis	Pre-Test Eksperimen	0.933	27	0.083
	Post-Test Eksperimen	0.949	27	0.206
	Pre-Test Kontrol	0.933	26	0.089
	Post-Test Kontrol	0.968	26	0.581

Uji normalitas di atas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi tersebut normal atau tidak. Kondisi yang digunakan adalah jika P (Asymp. Sig. > 0,05 maka hasilnya dikatakan normal. Sebaliknya jika  $P < 0,05$  maka hasilnya dikatakan tidak normal. Dari hasil uji normalitas diatas item pretest pada kelompok eksperimen diperoleh (Sig = 0.083) dan item Posttest diperoleh (Sig = 0.206) menunjukkan bahwa uji normalitas berdistribusi normal (Sig > 0,05), kemudian item pretest diperoleh pada kelompok kontrol (Sig = 0.089) dan

diperoleh butir posttest (Sig = 0.581) juga menyatakan uji normalitas berdistribusi normal.

#### 4.1.2.2 Uji Homogenitas

Berdasarkan uji coba instrumen yang telah dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diperoleh hasil masing-masing yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Table 4.3**  
**Uji Homogenitas**

<b>Test of Homogeneity of Variance</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis	Based on Mean	0.974	3	102	0.408
	Based on Median	0.557	3	102	0.644
	Based on Median and with adjusted df	0.557	3	85.845	0.645
	Based on trimmed mean	0.904	3	102	0.442

Dari output hasil uji homogenitas di atas menunjukkan sig 0.408 dapat dijelaskan bahwa nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji menunjukkan data bersifat homogen.

#### 4.1.2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan sampel 30 siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol melalui pemberian uji tes soal. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Dasar pengambilan keputusan uji-t adalah sebagai berikut:



- a. Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $>$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dalam uji-t yang digunakan adalah Independent Sample t-test dengan bantuan SPSS 20.0 for windows.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis**

Group Statistics					
	Metode Pembelajaran	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	Metode Cultural Responsive Teaching	27	82.96	11.915	2.293
	Metode Pembelajaran Konvensional	26	64.77	15.238	2.988

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	Equal variances assumed	1.860	.179	4.853	51	.000	18.194	3.749	10.667	25.721
	Equal variances not assumed			4.830	47.329	.000	18.194	3.767	10.618	25.770

Berdasarkan output tabel di atas, data hasil uji-t pada tabel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengayaan nilai siswa kelas IV A (Menggunakan Metode *Cultural Responsive Teaching*) dengan hasil ( $M = 82.96$ ,  $SD = 11.915$ ) dan nilai siswa kelas IV B (Menggunakan Metode Konvensional) dengan ( $M = 64.77$ ,  $SD = 15.238$ ),  $t$  hitung = 4.853, nilai sig (2-

tailed) = 0,000 < 0,05. maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan ketika menggunakan metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media pembelajaran konvensional.

#### **4.2 Pembahasan Penelitian**

Hasil penelitian lain yang juga mendukung dan memperkuat penelitian yang penulis lakukan ialah hasil penelitian yang dilakukan oleh Eny Yulia Susanti pada tahun (2023) dengan judul "Pengaruh Metode *Cultural Responsive Teaching* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MIS YMPI Tanjung Balai. Peneliti membagi kedalam 2 kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Cultural Responsive Teaching* dan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian terdapat pengaruh penerapan metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MIS YMPI Tanjung Balai. Hal ini berarti pengaruh metode *Cultural Responsive Teaching* lebih tinggi dari pada model pembelajaran konvensional. Dan hasil penelitian lainnya oleh Junika Mandasari pada tahun (2024) dengan judul "Pengaruh Pendekatan CRT Dalam Meningkatkan Hasil Dan Motivasi Belajar Siswa" mengungkapkan berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa metode *Cultural Responsive Teaching* adalah efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir

kritis peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis pada siswa kelas IV SD Negeri Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2024/2025, peneliti ingin mengetahui apakah metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan pada mata Pelajaran IPAS.

Adapun hal-hal yang diteliti dalam penelitian ini yaitu mengenai kemampuan berpikir kritis siswa. Bentuk instrumen yang digunakan dalam menguji minat belajar siswa berupa tes soal. Sebelum penggunaan, instrumen ini terlebih dahulu diuji dengan analisis butir soal. Beberapa uji statistik yang digunakan yaitu uji validitas ahli, reliabilitas. Butir tes soal yang memenuhi kriteria tersebut, dapat dijadikan instrumen dalam penelitian. Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan metode *Cultural Responsive Teaching* maka dapat diketahui hasil penelitiannya. Hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata minat belajar siswa yang menggunakan metode *Cultural Responsive Teaching* yaitu 82,96. Sedangkan rata-rata minat belajar siswa di kelas yang menggunakan media pembelajaran konvensional yaitu 64,77. Dari data tersebut membuktikan bahwa pada kelas yang menerapkan metode *Cultural Responsive Teaching* lebih tinggi nilainya dari kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Pelaksanaan metode *Cultural Responsive Teaching* harus dipersiapkan dengan matang. Metode yang digunakan setidaknya tidak asing dalam kehidupan siswa sehari-hari. Seperti kegiatan bersekolah, bermain, dan

sebagainya. Metode yang dipilih juga diharapkan bisa memancing minat siswa untuk memperhatikan. Dalam prakteknya guru harus memperhatikan waktu yang Setiap model, metode dan strategi pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan, begitu juga metode *Cultural Responsive Teaching*. Kelebihan dan kekurangan ini mengharuskan guru untuk menguasai metode *Cultural Responsive Teaching* sebelum melaksanakannya dalam pembelajaran. Guru yang sudah memahami metode *Cultural Responsive Teaching* nantinya dapat meminimalkan kekurangan dari metode pembelajaran ini. Penguasaan juga diperlukan pada model, metode, dan strategi pembelajaran, tidak metode *Cultural Responsive Teaching*.

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengayaan nilai siswa kelas IV A (Menggunakan Metode *Cultural Responsive Teaching*) dengan hasil ( $M = 82.96$ ,  $SD = 11.915$ ) dan nilai siswa kelas IV B (Menggunakan Metode Konvensional) dengan ( $M = 64.77$ ,  $SD = 15.238$ ),  $t$  hitung = 4.853, nilai sig (2-tailed) =  $0,000 < 0,05$ . maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan ketika menggunakan metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media pembelajaran konvensional,

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain adalah keterbatasan tempat penelitian. Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SD Muhammadiyah 01 Medan untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila

penelitian dilakukan di tempat lain yang berbeda, mungkin hasilnya terdapat sedikit perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kemudian keterbatasan waktu penelitian, penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Dan yang terakhir keterbatasan dalam objek penelitian, Dalam penelitian ini hanya diteliti tentang pengaruh metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan, maka diperoleh kesimpulan yaitu hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan metode *Cultural Responsive Teaching* yaitu 82,96. Sedangkan rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa di kelas yang menggunakan media pembelajaran konvensional yaitu 64,77 dan hasil uji-t menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan nilai sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, saran-saran dalam penelitian. Ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebagai seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar diharapkan memperhatikan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, yang tentunya harus memperhatikan kebutuhan dan metode *Cultural Responsive*

*Teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan. Sebaiknya guru menggunakan *Cultural Responsive Teaching*. Karena penggunaan *Cultural Responsive Teaching* juga akan melatih siswa untuk terbiasa menggunakan model pembelajaran sebagai media pembelajaran.

## 2. Bagi Siswa

Di era digital saat ini diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan media pembelajaran sebagai media pembelajaran untuk memperkaya wawasan pengetahuan. Sehingga siswa dapat lebih aktif dan memiliki wawasan yang lebih besar untuk belajar.

## 3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian tentang *Cultural Responsive Teaching* lebih ditekankan pada penilaian kognitif untuk mengetahui tingkat hasil berdasarkan hasil penelitian terkait pembelajaran menggunakan media sehingga dapat mempengaruhi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M., & Muthohirin, N. (2020). Metode Cultural Responsive Teaching dalam Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Tindak Xenophobia dan Rasisme di Tengah Bencana Covid-19. *Progresiva : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 34. <https://doi.org/10.22219/progresiva.v9i1.12520>  
://doi.org/10.30596/intiqad.v10i2.2490
- Abidin,Zainal, dkk. 2020. “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19”. *Research and Development Journal Of Education*. (hlm. 135), Tersedia pada <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/7659> (diakses pada tanggal 25 November 2020).
- Ade Darman Regina. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: Guepedia
- Amral, & Asmar. (2020). *Hakikat Belajar & Pembelajaran*. Bogor: Guepedia.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara
- Arif, I. H., Lukman, A., & Taura, Z. I. (2020). Penerapan Pendekatan Culturally Responsive Teaching Terintegrasi Etnokimia dalam Mengembangkan Keterampilan Siswa Abad 21 pada Materi Hidrolisis di MAN 1 TIKEP. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 295–307. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4661844>
- Azizah, M., Sulianto, J., & Cintang, N. (2018). Analysis of Critical Thinking Skills of Elementary School Students in Learning Mathematics Curriculum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(1), 61–70
- Cahyani, H. D., Hadiyanti, A. H. D., & Saptoru, A. (2021). Peningkatan Sikap Kedisiplinan dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 919–927. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/472>
- Ennis, R. H. (2011). *The Nature of Critical Thinking : An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities*. University of Illinois. [http://faculty.education.illinois.edu/rhennis/documents/TheNatureofCriticalThinking\\_51711\\_000.pdf](http://faculty.education.illinois.edu/rhennis/documents/TheNatureofCriticalThinking_51711_000.pdf)
- Firdaus, A., Nisa, L. C., & Nadhifah, N. (2019). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Barisan dan Deret Berdasarkan Gaya Berpikir. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(1), 68–77. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.1782>



- Gay, G. (2018). *Culturally Responsive Teaching* (Third Edit). Teachers College Press
- Halim, A. (2021). the Indonesian Curriculum: Does It Retain Culturally Responsive Teaching? *Journal of English Language and Culture*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.30813/jelc.v11i1.2399>
- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi Pengajaran* (Suryani (ed.); Pertama). Bumi Aksara
- Hammond, Z. (2014). *Culturally Responsive Teaching & The Brain* (Dan Alpert (ed.); First Edit). Corwin
- Kurniawati, D., & Ekayanti, A. (2020). Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(2), 107–114
- Ngalim Purwanto. 2017. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Magdalena, Ina, dkk. 2021. Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar. Bojong Genteng : CV Jejak.
- Manurung, A., & Marini, A. (2023). Penerapan Problem Based Learning Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(1), 142–154. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i1.967>
- Munir Yusuf. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan* (D. Ilham (ed.)). Kampus IAIN Palopo.
- Nuryanti, L. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(2), 155. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i3.14579>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pito, A. H. (2019). Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 7(1), 113–129. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v7i1.74>
- Putri, L. (2017). Eksplorasi Etnomatematika Kesenian Rebana Sebagai Sumber Belajar Matematika Pada Jenjang Mi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar UNISSULA*, 4(1), 136837

- Rahmawati, Y. (2020). *Integrasi Culturally Responsive Transformative Teaching Dalam Pembelajaran Kimia : Tantangan dan Peluang Dalam Program Merdeka Belajar*. 7–15
- Rahmawati, Y., & Ridwan, A. (2017). Empowering students' chemistry learning: The integration of ethnochemistry in culturally responsive teaching. *Chemistry*, 26(6), 813–830
- Rahmawati, Y., Ridwan, A., & Agustin, M. A. (2020). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berbasis Budaya: Culturally Responsive Transformative Teaching (CRTT). *ABDI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1),48–57.  
<https://doi.org/10.24036/abdi.v2i1.33>
- Rahmawati, Y., Ridwan, A., Faustine, S., & Mawarni, P. C. (2020). Pengembangan Soft Skills Siswa Melalui Penerapan Culturally Responsive Transformative Teaching (CRTT) dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 6(1). <https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.317>
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Jamaluddin, J., & Setiadi, D. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep Dasar IPA Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 6(1), 119.  
<https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.388>
- Sanjaya, Wira dan Andi Budimanjaya. 2007. *Paradigma Baru Mengejar*. Jakarta : Kencana
- Sariyatun, D. (2018). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL “Pengembangan Pembelajaran dan Penulisan Sejarah Kritis”* (R. Pujiartati (ed.); Pertama). Magister Pendidikan Sejarah
- Sinaga, S. H., A. Suprayogi dan Haniah. 2018. Analisis Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau dengan Metode Normalized Difference Vegetation Index dan Soil Adjusted Vegetation Index Menggunakan Citra Satelit Sentinel-2A (Stud
- Suardi. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : ALFABETA
- Susilawati, E., Agustinasari, A., Samsudin, A., & Siahaan, P. (2020). Analisis Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan*

*Fisika Dan Teknologi*, 6(1), 11–16. <https://doi.org/10.29303/jpft.v6i1.1453>

Solihatin, Etin dan Raharjo. 2009. Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS. Jakarta: Bumi Aksara

Taliak, Jeditia. 2021. Teori Dan Model Pembelajaran. Indramayu : Adab

Uyun, Muhammad Dan Idi Warsah. 2021. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta : Deepublish.

Vania, A. S., Sabilla, A., Hakim, A. N., Sudrajat, V. H., & Sianturi, Y. R. (2022). Revitalisasi Pembelajaran Berbasis HOTS di Abad 21. *Ulil Albab : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7), 2066–2070

Wihartanti, L. V., Prasetya Wibawa, R., Astuti, R. I., & Pangestu, B. A. (2019). Penggunaan aplikasi Quizizz Berbasis Smartphone Dalam Membangun kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran 2019*, 362–368

Wijayanti, R., & Siswanto, J. (2020). Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA pada Materi Sumber-sumber Energi. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 11(1), 109–113. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v11i1.5533>

## Lampiran 1

### MODUL AJAR KELAS KONTROL KURIKULUM MERDEKA IPAS SD KELAS 4

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: Widya Sabella
Instansi	: SD Muhammadiyah 01 Medan
Tahun	: Tahun 2024
Penyusunan	
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 8	: Membangun Masyarakat yang Beradab
Topik	: A. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku B. Kini Aku Menjadi Lebih Tertib! C. Awas! Kita Bisa Dihukum!
Alokasi Waktu	: 27 JP
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Mempelajari apa itu norma dan adat istiadat.</li><li>❖ Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis.</li><li>❖ Mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat.</li></ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,</li><li>2) Berkebinekaan global,</li><li>3) Bergotong-royong,</li><li>4) Mandiri,</li><li>5) Bernalar kritis, dan</li><li>6) Kreatif.</li></ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	

- **Sumber Belajar :** (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik

**Pengenalan Tema**

- Buku Guru bagian Ide Pengajaran
- Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah

**Topik A. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:**

- Buku tugas; alat tulis.

**Persiapan lokasi:**

- Pengaturan tempat duduk berkelompok; dan area sekitar lingkungan sekolah untuk melakukan wawancara.

**Topik B. Kini Aku Menjadi Lebih Tertib!**

- Kartu Situasi (Lampiran 8.1)

**Perlengkapan peserta didik:**

- 1. Buku tulis, 2. Alat tulis

**Persiapan Lokasi:**

- Pengaturan tempat duduk berkelompok; area sekitar lingkungan sekolah; ruangan kelas untuk bermain peran.

**Topik C. Awas! Kita Bisa Dihukum!**

- Narasumber dan Lembar kerja (Lampiran 8.2)

**Perlengkapan peserta didik :**

- buku tulis; alat tulis.

**Persiapan lokasi:**

- Pengaturan tempat duduk berkelompok; area sekitar lingkungan sekolah untuk kegiatan narasumber.

**Topik  
Proyek  
Belajar  
Perlengkapan  
peserta  
didik:**

- alat tulis; alat mewarnai; karton putih polos untuk membuat poster.

## E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

## F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Moda : Tatap Muka
- ❖ Model Pembelajaran : Ceramah / Konvensional

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ **Tujuan Pembelajaran Bab 8 :**
  1. Mempelajari apa itu norma dan adat istiadat.
  2. Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis.
  3. Mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema :**
  1. Peserta Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan.
  2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
  3. Peserta didik membuat rencana belajar.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Topik A :**
  1. Peserta didik dapat mengidentifikasi definisi norma.
  2. Peserta didik dapat mengidentifikasi definisi adat istiadat.
  3. Peserta didik dapat mengidentifikasi norma atau adat istiadat yang berlaku di sekitarnya..
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Topik B :**
  1. Peserta didik dapat membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis.
  2. Peserta didik dapat menganalisis perlunya mematuhi peraturan.
  3. Peserta didik dapat mendemonstrasikan contoh norma dan pelanggaran norma di suatu tempat..
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Topik C :**
  1. Peserta didik dapat menganalisis dampak dari sebuah pelanggaran peraturan tertulis dan tidak tertulis.
  2. Peserta didik dapat menganalisis manfaat menaati peraturan.
  3. Peserta didik dapat membuat mengampanyekan pentingnya menaati peraturan.
- ❖ **Tujuan Proyek Pembelajaran :**
  1. Peserta didik dapat melakukan praktik jual beli.

## B. PEMAHAMAN BERMAKNA

### Topik Pengenalan tema

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. Dan membuat rencana belajar.

### Topik A. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi definisi norma., mengidentifikasi definisi adat istiadat. Dan mengidentifikasi norma atau adat istiadat yang berlaku di sekitarnya

### Topik B. Kini Aku Menjadi Lebih Tertib! :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis
- ❖ menganalisis perlunya mematuhi peraturan. Dan mendemonstrasikan contoh norma dan pelanggaran norma di suatu tempat

### Topik C. Awas! Kita Bisa Dihukum! :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis dampak dari sebuah pelanggaran peraturan tertulis dan tidak tertulis., menganalisis manfaat menaati peraturan. Dan membuat kampanye pentingnya menaati peraturan

### Topik Proyek Pembelajaran :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan praktik jual beli

## C. PERTANYAAN PEMANTIK

### Pengenalan Topik Bab 4

10. Bagaimana manusia dapat hidup rukun berdampingan dengan berbagai sifat dan karakter yang berbeda?

### Topik A. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku

1. Apa yang dimaksud dengan norma?
2. Apa yang disebut dengan adat istiadat?
3. Adakah norma atau adat istiadat yang berlaku di sekitarmu? Sebutkan!

### Topik B. Kini Aku Menjadi Lebih Tertib!

1. Apakah perbedaan antara peraturan tertulis dan tidak tertulis?
2. Mengapa kita perlu mematuhi peraturan?
3. Apa yang terjadi jika kita melanggar norma yang berlaku di masyarakat?

### Topik C. Awas! Kita Bisa Dihukum!

1. Apa sajakah peraturan tidak tertulis yang harus kalian patuhi?
2. Apa akibat yang kalian dapatkan jika melanggar peraturan tertulis atau tidak tertulis?

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Kegiatan Pendahuluan

#### Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

### Pengenalan Topik Bab 8

#### (2 JP) Kegiatan

##### Apersepsi

1. Mulailah kelas dengan melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai “Hal apa yang membuat manusia hidup rukun dan tertib?”
2. Lakukan tanya jawab singkat ini untuk mengajak peserta didik mengenal konsep norma dan peraturan di rumah.
3. Berikan kesempatan pada peserta didik untuk menceritakan pengalamannya terkait pertanyaan yang guru ajukan.
4. Berikan penjelasan kepada peserta didik tentang apa itu norma dan peraturan dengan cara mengelaborasi konsep norma dan peraturan dengan pengalaman peserta didik ketika berada di rumah.
5. Setelah itu, ajaklah peserta didik untuk berkeliling melihat lingkungan sekolah/sekitarnya (tempat publik). Sampaikanlah tujuan berkeliling yaitu untuk melihat:
  - Apa saja norma atau peraturan yang ada di tempat ini?
  - Adakah pelanggaran yang terjadi di tempat ini?
6. Mintalah peserta didik untuk menuliskan hasil pengamatan mereka di buku tugas.
7. Motivasi peserta didik untuk tetap fokus pada tujuan kegiatan ini, yaitu mengamati peraturan/pelanggaran yang ada di sekitar.
8. Setelah selesai, arahkan peserta didik untuk kembali ke dalam kelas.
9. Arahkan peserta didik untuk membuat gambar yang mengilustrasikan bagaimana norma atau peraturan yang ada di sekolah.
10. Setelah membuat gambar, mintalah beberapa peserta didik untuk menceritakan apa saja bentuk-bentuk norma atau peraturan yang ada di sekolah.
11. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang norma dan peraturan.



## **Kegiatan Inti**

### **Engagement**

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru menyiapkan (mengkondisikan siswa)
3. Guru membangkitkan minat siswa terhadap topik bahasan yang akan dipelajari, dengan cara menayangkan beberapa gambar melalui media power point.
4. Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### **Exploration**

1. Guru membentuk kelompok-kelompok kecil 3-4 siswa.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari LKS yang telah dibagikan.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil, menguji hipotesis, melakukan dan mencatat pengamatan serta ide-ide melalui kegiatan pelajaran.

### **Explanation**

1. Guru mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri.
2. Guru meminta bukti dan klarifikasi.

### **Elaboration**

1. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal-soal terkait materi yang telah dipelajari.

### **Evaluation**

1. Guru meninjau kembali dengan bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari atau siswa dapat mengajukan pertanyaan terbuka kepada guru.
2. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
3. Guru memberi tugas untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu mengenai energi kinetik dan energi potensial.
4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

## **Penilaian Hasil Belajar**

### **1. Sikap Spiritual dan Sosial**

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Jurnal Penamatan Sikap (spiritual dan sosial)
- c. Waktu pelaksanaan : Saat pembelajaran berlangsung  
Instrumen : Lampiran

### **2. Pengetahuan**

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Pretest & Posttest
- c. Waktu Pelaksanaan : saat pembelajaran berlangsung  
Instrumen : lampiran

### **3. Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : presentasi
- b. Bentuk Instrumen : jurnal pengamatan
- c. Waktu Pelaksanaan : saat pembelajaran berlangsung  
Instrumen : lampiran

## **KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

### **Pengayaan**

- 1. Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

### **Remedial**

- 1. Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Medan, .....2024  
Guru Kelas IV

**Sarmin Tambunan, S.Ag,MM**

**Nanda A.F Rangkuti, S.Pd**

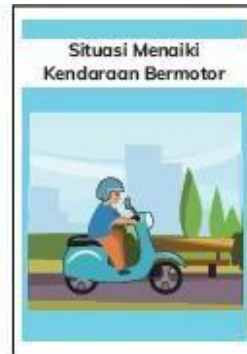
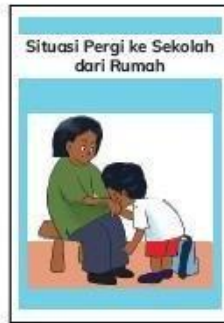
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LAMPIRAN 8.1**

Nama : .....

Kelas : .....

**Petunjuk!**

Lampiran 8.1 Kartu Situasi



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LAMPIRAN 8.2

Nama : .....

Kelas : .....

**Petunjuk!**

Lampiran 8.2: Lembar Kerja

Peraturan yang Berlaku di Sekolah

Hari Ke-	Pengamatan
1	
2	
3	
4	
5	
6	

Tuliskan dampak dan solusi dari pelanggaran-pelanggaran yang kamu temukan pada tabel di bawah ini!

No	Pelanggaran yang terjadi	Akibat pelanggaran		Solusi agar tidak terulang
		Ke diri sendiri	Ke orang lain	

## Lampiran 2

### MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN KURIKULUM MERDEKA IPAS SD KELAS 4

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: Widya Sabella
Instansi	: SD Muhammadiyah 01 Medan
Tahun	: Tahun 2024
Penyusunan	
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 8	: Membangun Masyarakat yang Beradab
Topik	: A. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku B. Kini Aku Menjadi Lebih Tertib! C. Awas! Kita Bisa Dihukum!
Alokasi Waktu	: 27 JP
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Mempelajari apa itu norma dan adat istiadat.</li><li>❖ Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis.</li><li>❖ Mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat.</li></ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
7) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 8) Berkebinekaan global, 9) Bergotong-royong, 10)Mandiri, 11)Bernalar kritis, dan 12)Kreatif.	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	

- **Sumber Belajar :** (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik

**Pengenalan Tema**

- Buku Guru bagian Ide Pengajaran
- Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah

**Topik A. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku  
Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:**

- Buku tugas; alat tulis.

**Persiapan lokasi:**

- Pengaturan tempat duduk berkelompok; dan area sekitar lingkungan sekolah untuk melakukan wawancara.

**Topik B. Kini Aku Menjadi Lebih Tertib!**

- Kartu Situasi (Lampiran 8.1)

**Perlengkapan peserta didik:**

- 1. Buku tulis, 2. Alat tulis

**Persiapan Lokasi:**

- Pengaturan tempat duduk berkelompok; area sekitar lingkungan sekolah; ruangan kelas untuk bermain peran.

**Topik C. Awas! Kita Bisa Dihukum!**

- Narasumber dan Lembar kerja (Lampiran 8.2)

**Perlengkapan peserta didik :**

- buku tulis; alat tulis.

**Persiapan lokasi:**

- Pengaturan tempat duduk berkelompok; area sekitar lingkungan sekolah untuk kegiatan narasumber.

**Topik  
Proyek  
Belajar  
Perlengkapan  
peserta  
didik:**

- alat tulis; alat mewarnai; karton putih polos untuk membuat poster.

## E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

## F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Moda : Tatap Muka
- ❖ Model Pembelajaran : Learning Cycle 5e

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ **Tujuan Pembelajaran Bab 8 :**
  1. Mempelajari apa itu norma dan adat istiadat.
  2. Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis.
  3. Mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema :**
  1. Peserta Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan.
  2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
  3. Peserta didik membuat rencana belajar.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Topik A :**
  1. Peserta didik dapat mengidentifikasi definisi norma.
  2. Peserta didik dapat mengidentifikasi definisi adat istiadat.
  3. Peserta didik dapat mengidentifikasi norma atau adat istiadat yang berlaku di sekitarnya..
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Topik B :**
  1. Peserta didik dapat membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis.
  2. Peserta didik dapat menganalisis perlunya mematuhi peraturan.
  3. Peserta didik dapat mendemonstrasikan contoh norma dan pelanggaran norma di suatu tempat..
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Topik C :**
  1. Peserta didik dapat menganalisis dampak dari sebuah pelanggaran peraturan tertulis dan tidak tertulis.
  2. Peserta didik dapat menganalisis manfaat menaati peraturan.
  3. Peserta didik dapat membuat mengampanyekan pentingnya menaati peraturan.
- ❖ **Tujuan Proyek Pembelajaran :**
  1. Peserta didik dapat melakukan praktik jual beli.



## B. PEMAHAMAN BERMAKNA

### Topik Pengenalan tema

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. Dan membuat rencana belajar.

### Topik A. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi definisi norma., mengidentifikasi definisi adat istiadat. Dan mengidentifikasi norma atau adat istiadat yang berlaku di sekitarnya

### Topik B. Kini Aku Menjadi Lebih Tertib! :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis
- ❖ menganalisis perlunya mematuhi peraturan. Dan mendemonstrasikan contoh norma dan pelanggaran norma di suatu tempat

### Topik C. Awas! Kita Bisa Dihukum! :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis dampak dari sebuah pelanggaran peraturan tertulis dan tidak tertulis., menganalisis manfaat menaati peraturan. Dan membuat kampanye pentingnya menaati peraturan

### Topik Proyek Pembelajaran :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan praktik jual beli

## C. PERTANYAAN PEMANTIK

### Pengenalan Topik Bab 4

10. Bagaimana manusia dapat hidup rukun berdampingan dengan berbagai sifat dan karakter yang berbeda?

### Topik A. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku

4. Apa yang dimaksud dengan norma?
5. Apa yang disebut dengan adat istiadat?
6. Adakah norma atau adat istiadat yang berlaku di sekitarmu? Sebutkan!

### Topik B. Kini Aku Menjadi Lebih Tertib!

4. Apakah perbedaan antara peraturan tertulis dan tidak tertulis?
5. Mengapa kita perlu mematuhi peraturan?
6. Apa yang terjadi jika kita melanggar norma yang berlaku di masyarakat?

### Topik C. Awas! Kita Bisa Dihukum!

3. Apa sajakah peraturan tidak tertulis yang harus kalian patuhi?
4. Apa akibat yang kalian dapatkan jika melanggar peraturan tertulis atau tidak tertulis?

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Kegiatan Pendahuluan

### Kegiatan Orientasi

3. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
4. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

### Pengenalan Topik Bab 8

### (2 JP) Kegiatan

#### Apersepsi

12. Mulailah kelas dengan melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai “Hal apa yang membuat manusia hidup rukun dan tertib?”
13. Lakukan tanya jawab singkat ini untuk mengajak peserta didik mengenal konsep norma dan peraturan di rumah.
14. Berikan kesempatan pada peserta didik untuk menceritakan pengalamannya terkait pertanyaan yang guru ajukan.
15. Berikan penjelasan kepada peserta didik tentang apa itu norma dan peraturan dengan cara mengelaborasi konsep norma dan peraturan dengan pengalaman peserta didik ketika berada di rumah.
16. Setelah itu, ajaklah peserta didik untuk berkeliling melihat lingkungan sekolah/sekitarnya (tempat publik). Sampaikanlah tujuan berkeliling yaitu untuk melihat:
  - Apa saja norma atau peraturan yang ada di tempat ini?
  - Adakah pelanggaran yang terjadi di tempat ini?
17. Mintalah peserta didik untuk menuliskan hasil pengamatan mereka di buku tugas.
18. Motivasi peserta didik untuk tetap fokus pada tujuan kegiatan ini, yaitu mengamati peraturan/pelanggaran yang ada di sekitar.
19. Setelah selesai, arahkan peserta didik untuk kembali ke dalam kelas.
20. Arahkan peserta didik untuk membuat gambar yang mengilustrasikan bagaimana norma atau peraturan yang ada di sekolah.
21. Setelah membuat gambar, mintalah beberapa peserta didik untuk menceritakan apa saja bentuk-bentuk norma atau peraturan yang ada di sekolah.
22. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang norma dan peraturan.

## **Kegiatan Inti**

### **Engagement**

6. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
7. Guru menyiapkan (mengkondisikan siswa)
8. Guru membangkitkan minat siswa terhadap topik bahasan yang akan dipelajari, dengan cara menayangkan beberapa gambar melalui media power point.
9. Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.
10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### **Exploration**

4. Guru membentuk kelompok-kelompok kecil 3-4 siswa.
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari LKS yang telah dibagikan.
6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil, menguji hipotesis, melakukan dan mencatat pengamatan serta ide-ide melalui kegiatan pelajaran.

### **Explanation**

3. Guru mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri.
4. Guru meminta bukti dan klarifikasi.

### **Elaboration**

2. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal-soal terkait materi yang telah dipelajari.

### **Evaluation**

5. Guru meninjau kembali dengan bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari atau siswa dapat mengajukan pertanyaan terbuka kepada guru.
6. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
7. Guru memberi tugas untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu mengenai energi kinetik dan energi potensial.
8. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

## **Penilaian Hasil Belajar**

### **4. Sikap Spiritual dan Sosial**

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Jurnal Penamatan Sikap (spiritual dan sosial)
- c. Waktu pelaksanaan : Saat pembelajaran berlangsung  
Instrumen : Lampiran

### **5. Pengetahuan**

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Pretest & Posttest
- c. Waktu Pelaksanaan : saat pembelajaran berlangsung  
Instrumen : lampiran

### **6. Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : presentasi
- b. Bentuk Instrumen : jurnal pengamatan
- c. Waktu Pelaksanaan : saat pembelajaran berlangsung  
Instrumen : lampiran

## **KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

### **Pengayaan**

- 2. Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

### **Remedial**

- 2. Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**Sarmin Tambunan, S.Ag,MM**

Medan, .....2024  
Guru Kelas IV

**Asnita, S.Ag, S.Pd.I.**

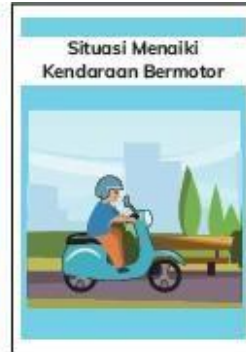
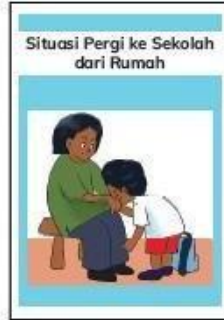
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LAMPIRAN 8.1**

Nama : .....

Kelas : .....

**Petunjuk!**

Lampiran 8.1 Kartu Situasi



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LAMPIRAN 8.2

Nama : .....

Kelas : .....

**Petunjuk!**

Lampiran 8.2: Lembar Kerja

Peraturan yang Berlaku di Sekolah

Hari Ke-	Pengamatan
1	
2	
3	
4	
5	
6	

**RUBRIK OBSERVASI AWAL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA**

No	Indikator	Sub Indikator	Skor	Kriteria
1	Memberikan Penjesian Sederhana ( <i>Elementary Clarification</i> )	Memfokuskan pertanyaan	4	Merumuskan masalah, merumuskan kriteria untuk menentukan jawaban yang mungkin, merumuskan pertanyaan, dan menjaga kondisi pikiran.
			3	Jika ada 3 aspek yang terpenuhi
			2	Jika ada 2 aspek yang terpenuhi
			1	Jika ada 1 aspek yang terpenuhi
		Menganalisis argumen	4	Mengidentifikasi kesimpulan, mengidentifikasi alasan yang dikemukakan, mengidentifikasi alasan yang tidak dikemukakan, dan membuat rangkungan.
			3	Jika ada 3 aspek yang terpenuhi
			2	Jika ada 2 aspek yang terpenuhi
			1	Jika ada 1 aspek yang terpenuhi
		Bertanya dan menjawab pertanyaan	4	Memberikan pertanyaan, menjawab pertanyaan, memberikan penjelasan, dan menyebutkan contoh.
			3	Jika ada 3 aspek yang terpenuhi
			2	Jika ada 2 aspek yang terpenuhi
			1	Jika ada 1 aspek yang terpenuhi
2	Membangun Keterampilan Dasar ( <i>Basic Support</i> )	Menyesuaikan dengan sumber	4	Keahlian, kemampuan memberikan alasan, reputasi, mengetahui resiko berdasarkan reputasi.
			3	Jika ada 3 aspek yang terpenuhi
			2	Jika ada 2 aspek yang terpenuhi
			1	Jika ada 1 aspek yang terpenuhi
3	Menyimpulkan ( <i>Inference</i> )	Menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi	4	Menggeneralisasikan, menyatakan sebab akibat, menyelidiki, memberikan kriteria alasan alam membuat asumsi.
			3	Jika ada 3 aspek yang terpenuhi
			2	Jika ada 2 aspek yang terpenuhi
			1	Jika ada 1 aspek yang terpenuhi

4	Memberikan Penjelasan Lebih Lanjut ( <i>Advanced Clarification</i> )	Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkannya	4	Kesamaan pernyataan, mengajukan pengertian, cepat tanggap terhadap isu-isu, mengidentifikasi dan menangani kebohongan.
			3	Jika ada 3 aspek yang terpenuhi
			2	Jika ada 2 aspek yang terpenuhi
			1	Jika ada 1 aspek yang terpenuhi
5	Menyusun Strategi dan Taktik ( <i>Strategy and Tactics</i> )	Menentukan Tindakan	4	Mendefinisikan masalah, menyeleksi kriteria untuk membuat solusi, merumuskan solusi, menentukan apa yang harus dilakukan
			3	Jika ada 3 aspek yang terpenuhi
			2	Jika ada 2 aspek yang terpenuhi
			1	Jika ada 1 aspek yang terpenuhi
		Berinteraksi dengan orang lain	4	Berargumen, menggunakan berpikir logika, menggunakan retorika logika, dan menunjukkan orasi atau tulisan.
			3	Jika ada 3 aspek yang terpenuhi
			2	Jika ada 2 aspek yang terpenuhi
			1	Jika ada 1 aspek yang terpenuhi

Ennis dalam (Wijayanti & Siswanto, 2020)

**Rumus Mencari Nilai Akhir :**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



## SOAL PRETEST DAN POSTTEST

**I. Berilah tanda silang ( x ) pada huruf a, b, c, dan d di depan jawaban yang paling**

**benar!**

1. Dengan adanya norma dilingkungan masyarakat maka kehidupan masyarakat akan menjadi....
  - a. tercerai-berai
  - b. serasi dan harmonis
  - c. terbelakang
  - d. kacau balau
2. Memberi salam kepada yang lebih tua sudah menjadi aturan yang tertanam di Masyarakat khususnya masyarakat Indonesia. Oleh karenanya apabila perbuatan tersebut tidak dilakukan, maka dianggap penyimpangan terhadap kebiasaan umum dalam masyarakat dan setiap orang akan menyalahkannya.  
Menurut *pernyataan* diatas merupakan jenis norma ....
  - a. hukum
  - b. agama
  - c. kesopanan
  - d. kesusilaan
3. Setiap hari Senin, diadakan upacara bendera di sekolahmu. Saat upacara, temanmu mengajakmu untuk mengobrol. Tindakan sesuai aturan yang harus kamu lakukan adalah....
  - a. menolak berbicara dengan teman agar upacara berjalan dengan tertib
  - b. mencari tempat yang teduh agar tidak kepanasan saat upacara
  - c. ikut berbicara dengan teman karena bosan mengikuti upacara
  - d. mengganggu teman yang sedang khidmat upacara
4. Norma dan adat istiadat merupakan peraturan tidak tertulis yang diakui sebagai hal baik oleh masyarakat, sehingga terus dilakukan dan menjadi sebuah kebiasaan. Berikut ini yang merupakan norma atau pun adat istiadat yang ada di lingkungan masyarakat adalah ....
  - a. membayar pajak tepat waktu
  - b. memakai helm saat berkendara motor
  - c. mencium tangan kedua orang tua ketika hendak pergi
  - d. memiliki SIM dan STNK ketika ingin mengendarai kendaraan bermotor
5. Masyarakat Pulau Lembata, Nusa Tenggara Timur memiliki kebiasaan

berburu paus sekitar bulan Mei-November yang sudah berlangsung sejak ratusan tahun lalu. Di bawah ini yang **bukan** kebiasaan masyarakat Pulau Lembata yaitu ....

- a. hanya berburu untuk kebutuhan makan seluruh warganya
  - b. tidak memperjual belikan bagian apapun dari paus
  - c. semua aktivitas perburuan dilakukan secara tradisional
  - d. tidak boleh menggunakan alat elektronik
6. Suku Baduy masih mempertahankan adat istiadat setempat hingga saat ini. Suku Baduy berasal dari daerah ....
- a. Banten      c. Bali
  - b. Bengkulu    d. Nusa Tenggara Timur
7. Peraturan ada yang bersifat tertulis maupun peraturan tidak tertulis. Peraturan tertulis artinya peraturan dengan sanksi yang memaksa. Berikut merupakan **peraturan tertulis**, yaitu....
- a. menyapa tetangga ketika bertemu di jalan.
  - b. setiap kepala keluarga wajib memiliki Kartu Keluarga.
  - c. menjenguk tetangga yang sedang sakit.
  - d. melayat tetangga yang meninggal dunia
8. Ciri-ciri peraturan tertulis seperti dibawah ini, kecuali ....
- a. bersumber dari negara sebagai penguasa yang mengatur ketertiban
  - b. pelanggaran yang mendapat sanksi tegas dari aparat penegak hukum
  - c. berusaha mewujudkan keadilan dan kedamaian masyarakat
  - d. berdasar pada kitab suci
9. Pada saat mengendarai kendaraan bermotor seorang remaja tidak mengenakan helm, jaket,sepatu, dan tidak memiliki SIM karena belum cukup umur. Tindakan remaja tersebut telah melanggar ....
- a. norma                      c. peraturan tertulis
  - b. adat istiadat              d. peraturan tidak tertulis
10. Negara kita adalah negara yang merdeka dan berdasarkan atas hukum. Karena itu kita boleh berbuat sesuatu asalkan....
- a. menguntungkan keluarga sendiri    c. menguntungkan diri sendiri
  - b. menyenangkan orang lain            d. sesuai aturan yang berlaku
11. Sebutkan tiga contoh peraturan tertulis disekolah!
12. Jelaskan mengenai norma adat!
13. Apa yang dimaksud sanksi?
14. Jelaskan yang dimaksud sanksi pada siswa yang melanggar peraturan!

15. Apa makna tradisi brobosan jawa?
16. Sebutkan bentuk-bentuk norma yang kalian ketahui!
17. Sebutkan 2 contoh norma atau adat istiadat yang ada di lingkungan masyarakat!
18. Sebutkan 2 contoh peraturan tertulis di lingkungan masyarakat!
19. Mengapa sanksi peraturan tertulis bersifat memaksa?
20. Apa saja sanksi jika melanggar peraturan tertulis?

## ***KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST DAN POSTTEST***

### **I. Kunci Jawaban Pilihan Berganda**

1. B
2.  c
3.  a
4.  c
5.  d
6.  a
7.  b
8.  d
9.  c
10.  d
  
11. Siswa tidak boleh datang terlambat kesekolah.  
Siswa yang piket wajib datang lebih awal.  
Siswa wajib memakai seragam dengan rapi.  
Setiap hari senin, siswa wajib mengikuti upacara bendera.  
Siswa wajib membuat surat izin jika tidak masuk sekolah yang ditanda tangani orang tua.  
Semua siswa wajib menjaga ketertiban dan ketenangan kelas.  
Semua siswa harus menghormati kepala sekolah, bapak/ibu guru, penjaga sekolah dan karyawan.  
Rambut siswa laki-laki tidak boleh panjang
12. Norma adat bersumber pada kebiasaan dan nilai-nilai-nilai luhur yang mengatur setiap perilaku masyarakat dalam menjalankan kehidupan.
13. Sanksi adalah suatu hukuman bagi yang melanggar aturan atau tidak patuh terhadap aturan yang berlaku.
14. Sanksi siswa yang melanggar peraturan dikeluarkan, dihukum, ditegur dan dinasehati oleh guru disekolah.
15. Tradisi brobosan jawa adalah norma adat dimana keluarga dari orang meninggal dunia akan berjalan dibawah keranda jenajah dengan cara memutarinya, brobosan sebagai bentuk penghormatan terakhir kepada yang meninggal.
16. Norma Kesusilaan, Norma Kesopanan, Norma Agama, Norma Hukum.

17. A. Larangan bermain di luar rumah saat sore hari atau saat azan magrib.  
B. Menggunakan tumpeng dalam perayaan atau acara penting tertentu.  
C. Baju batik digunakan pada acara-acara formal atau resmi
18. A. Dilarang mencuri  
B. Dilarang membawa tamu lebih dari jam 21.00 malam.  
C. Tamu menginap harap lapor.
19. Karena supaya semua orang mematuhi tata tertib dan memudahkan tujuan pembuatan peraturan tersebut tercapai.
20. hukuman penjara, hukuman seumur hidup, atau bahkan hukuman mati untuk pelanggaran yang dianggap sangat berat

### REKAP SKOR ANKET VALIDITAS INSTRUMEN SOAL

No	Nama	Skor Untuk Butir Item Nomor Soal																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	Responden 1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
2	Responden 2	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	12
3	Responden 3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	5
4	Responden 4	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	12
5	Responden 5	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	9
6	Responden 6	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	14
7	Responden 7	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	13
8	Responden 8	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	13
9	Responden 9	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	3
10	Responden 10	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
11	Responden 11	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	8
12	Responden 12	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	8
13	Responden 13	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	12
14	Responden 14	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6
15	Responden 15	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	12
16	Responden 16	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5
17	Responden 17	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	7
18	Responden 18	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5
19	Responden 19	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	6
20	Responden 20	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
21	Responden 21	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	7
22	Responden 22	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15
23	Responden 23	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
24	Responden 24	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
25	Responden 25	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	10
26	Responden 26	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13

## HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN SOAL

		Correlations																				
		Soal _1	Soal _2	Soal _3	Soal _4	Soal _5	Soal _6	Soal _7	Soal _8	Soal _9	Soal _10	Soal _11	Soal _12	Soal _13	Soal _14	Soal _15	Soal _16	Soal _17	Soal _18	Soal _19	Soal _20	Tot al
Soal _1	Pearson Correlation	1	-.085	.154	.365	.118	.085	.178	.259	.182	.362	.320	-.066	.395*	.085	.208	.086	.362	.259	.586**	.234	.53 2**
	Sig. (2- tailed)		.679	.453	.067	.566	.679	.385	.202	.374	.069	.111	.747	.046	.679	.308	.676	.069	.202	.002	.251	.00 5
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal _2	Pearson Correlation	-.085	1	.072	.171	.158	.040	.300	.121	.085	-.146	-.158	.171	-.216	1.00 0**	.098	.146	.275	.121	.275	.110	.16 4
	Sig. (2- tailed)	.679		.726	.403	.440	.846	.136	.555	.679	.478	.440	.403	.289	.000	.635	.478	.174	.555	.174	.594	.42 4
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal _3	Pearson Correlation	.154	.072	1	.422 *	.457 *	-.072	.241	-.219	-.154	.263	.286	-.309	.390*	-.072	-.176	-.263	.263	-.219	.263	.659**	.26 4
	Sig. (2- tailed)																					
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

Soal _4	Sig. (2-tailed)	.453	.726		.032	.019	.726	.236	.282	.453	.195	.157	.124	.049	.726	.389	.195	.195	.282	.195	.000	.192
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
	Pearson Correlation	.365	.171	.422*	.1	.763**	-.171	.402*	.358	-.149	.459*	.517**	.055	.144	-.171	.175	.359	.296	.182	.459*	.270	.652**
Soal _5	Sig. (2-tailed)	.067	.403	.032		.000	.403	.042	.073	.466	.018	.007	.791	.482	.403	.393	.072	.142	.373	.018	.182	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
	Pearson Correlation	.118	.158	.457*	.763**	.1	-.158	.356	.411*	-.118	.409*	.625**	.123	.061	-.158	.216	.256	.409*	.055	.409*	.318	.630**
Soal _6	Sig. (2-tailed)	.566	.440	.019	.000		.440	.074	.037	.566	.038	.001	.549	.767	.440	.289	.207	.038	.790	.038	.114	.001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
	Pearson Correlation	.085	.040	-.072	-.171	-.158	.1	-.300	-.121	-.085	.146	-.253	.234	-.185	-.040	-.098	-.146	.146	-.121	.146	-.110	.066
Soal _6	Sig. (2-tailed)	.679	.846	.726	.403	.440		.136	.555	.679	.478	.212	.251	.365	.846	.635	.478	.478	.555	.478	.594	.749
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26



Soal _7	Pearson																					
	Correlation	.178	.300	.241	.402*	.356	-.300	1	.217	.053	.391*	.329	.065	.283	-.300	.325	.310	.741**	.217	.216	.365	.607**
	Sig. (2-tailed)	.385	.136	.236	.042	.074	.136		.287	.796	.048	.100	.753	.161	.136	.105	.123	.000	.287	.290	.067	.001
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal _8	Pearson																					
	Correlation	.259	.121	-.219	.358	.411*	-.121	.217	1	-.259	.259	.480*	.182	-.040	-.121	.364	.470*	.259	.023	.442*	-.127	.479*
	Sig. (2-tailed)	.202	.555	.282	.073	.037	.555	.287		.202	.201	.013	.373	.846	.555	.068	.015	.201	.913	.024	.538	.013
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal _9	Pearson																					
	Correlation	.182	.085	-.154	.149	.118	.085	.053	-.259	1	-.362	-.101	.066	.033	-.085	.333	.138	.086	.703**	.310	.272	.199
	Sig. (2-tailed)	.374	.679	.453	.466	.566	.679	.796	.202		.069	.623	.747	.873	.679	.097	.502	.676	.000	.123	.178	.330
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

Soal _10	Pearson																					
	Correlation	.362	-	.263	.459	.409	.146	.391	.259	-	1	.256	.132	.187	.146	-.055	.020	.490*	-.105	.320	.015	.457*
	Sig. (2-tailed)	.069	.478	.195	.018	.038	.478	.048	.201	.069		.207	.520	.360	.478	.789	.924	.011	.609	.111	.943	.019
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal _11	Pearson																					
	Correlation	.320	-	.286	.517	.625	-	.329	.480	-	.256	1	.037	.415*	.158	.185	.243	.422*	.123	.422*	.245	.628**
	Sig. (2-tailed)	.111	.440	.157	.007	.001	.212	.100	.013	.623	.207		.858	.035	.440	.365	.232	.032	.548	.032	.227	.001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal _12	Pearson																					
	Correlation	-.066	.171	-.309	.055	.123	.234	.065	.182	.066	.132	.037	1	-.012	-.171	.570**	.686**	.296	.358	.296	.085	.442*
	Sig. (2-tailed)	.747	.403	.124	.791	.549	.251	.753	.373	.747	.520	.858		.954	.403	.002	.000	.142	.073	.142	.679	.024
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

Soal _13	Pearson	.395	-	.390	.144	.061	-	.283	-	.033	.187	.415*	-.012	1	.216	.136	.137	.349	-.040	.349	.408*	.431*
	Correlation		.216				.185	.040														
	Sig. (2-tailed)	.046	.289	.049	.482	.767	.365	.161	.846	.873	.360	.035	.954		.289	.509	.504	.080	.846	.080	.038	.028
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal _14	Pearson	.085	-	-	-	-	-	-	-	-	.146	.158	-.171	.216	1	-.098	-.146	-.275	-.121	-.275	-.110	-.164
	Correlation		1.000**	.072	.171	.158	.040	.300	.121	.085												
	Sig. (2-tailed)	.679	.000	.726	.403	.440	.846	.136	.555	.679	.478	.440	.403	.289		.635	.478	.174	.555	.174	.594	.424
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal _15	Pearson	.208	.098	-	.175	.216	-	.325	.364	.333	-.055	.185	.570**	.136	-.098	1	.671**	.355	.364	.355	.428*	.604**
	Correlation			.176			.098															
	Sig. (2-tailed)	.308	.635	.389	.393	.289	.635	.105	.068	.097	.789	.365	.002	.509	.635		.000	.075	.068	.075	.029	.001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

Soal _16	Pearson																					
	Correlation	.086	.146	-.263	.359	.256	-.146	.310	.470*	.138	.020	.243	.686**	.137	-.146	.671**	1	.359	.470*	.359	.177	.631**
	Sig. (2-tailed)	.676	.478	.195	.072	.207	.478	.123	.015	.502	.924	.232	.000	.504	.478	.000		.071	.015	.071	.387	.001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal _17	Pearson																					
	Correlation	.362	.275	.263	.296	.409*	.146	.741**	.259	.086	.490*	.422*	.296	.349	-.275	.355	.359	1	.259	.490*	.399*	.754**
	Sig. (2-tailed)	.069	.174	.195	.142	.038	.478	.000	.201	.676	.011	.032	.142	.080	.174	.075	.071		.201	.011	.044	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal _18	Pearson																					
	Correlation	.259	.121	-.219	.182	.055	-.121	.217	.023	.703**	-.105	.123	.358	-.040	-.121	.364	.470*	.259	1	.442*	.285	.479*
	Sig. (2-tailed)	.202	.555	.282	.373	.790	.555	.287	.913	.000	.609	.548	.073	.846	.555	.068	.015	.201		.024	.158	.013
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

Soal _19	Pearson	.586			.459	.409	.146	.216	.442	.310	.320	.422*	.296	.349	-.275	.355	.359	.490*	.442*	1	.399*	.774**
	Correlation		.275	.263	*	*			*			*										
	Sig. (2-tailed)	.002	.174	.195	.018	.038	.478	.290	.024	.123	.111	.032	.142	.080	.174	.075	.071	.011	.024		.044	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal _20	Pearson	.234	.110	.659	.270	.318	-	.365	-	.272	.015	.245	.085	.408*	-.110	.428*	.177	.399*	.285	.399*	1	.535**
	Correlation			**										*		*		*		*		
	Sig. (2-tailed)	.251	.594	.000	.182	.114	.594	.067	.538	.178	.943	.227	.679	.038	.594	.029	.387	.044	.158	.044		.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Total	Pearson	.532	.164	.264	.652	.630	-	.607	.479	.199	.457*	.628**	.442*	.431*	-.164	.604**	.631**	.754**	.479*	.774**	.535**	1
	Correlation	**			**	**		**	*		*	**	*	*		**	**	**	*	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.005	.424	.192	.000	.001	.749	.001	.013	.330	.019	.001	.024	.028	.424	.001	.001	.000	.013	.000	.005	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## HASIL OUTPUT SPSS

### RELIABILITAS

**Case Processing Summary**

		N	%
	Valid	26	100.0
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	21

## UJI NORMALITAS

### Descriptives

	Kelas		Statistic	Std. Error	
Kemampuan Berpikir Kritis	Pre-Test Eksperimen	Mean	61.85	2.990	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	55.71	
			Upper Bound	68.00	
		5% Trimmed Mean	62.30		
		Median	60.00		
		Variance	241.439		
		Std. Deviation	15.538		
		Minimum	26		
		Maximum	86		
		Range	60		
		Interquartile Range	27		
		Skewness	-.338	.448	
		Kurtosis	-.643	.872	
		Post-Test Eksperimen	Mean	72.30	3.678
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	64.74	
			Upper Bound	79.86	
	5% Trimmed Mean		73.13		
	Median		80.00		
	Variance		365.217		
	Std. Deviation		19.111		
	Minimum		26		
	Maximum		100		
	Range		74		
	Interquartile Range		26		
	Skewness		-.611	.448	
	Kurtosis		-.197	.872	
	Pre-Test Kontrol	Mean	46.12	3.557	
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	38.79		
		Upper Bound	53.44		
5% Trimmed Mean		45.68			
Median		40.00			
Variance	328.906				

	Std. Deviation		18.136	
	Minimum		20	
	Maximum		80	
	Range		60	
	Interquartile Range		23	
	Skewness		.464	.456
	Kurtosis		-.786	.887
	Mean		65.27	2.862
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	59.38	
		Upper Bound	71.16	
	5% Trimmed Mean		65.44	
	Median		66.00	
Post-Test Kontrol	Variance		212.925	
	Std. Deviation		14.592	
	Minimum		33	
	Maximum		93	
	Range		60	
	Interquartile Range		22	
	Skewness		-.115	.456
	Kurtosis		-.460	.887

#### Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis	Pre-Test Eksperimen	.208	27	.004	.933	27	.083
	Post-Test Eksperimen	.175	27	.033	.949	27	.206
	Pre-Test Kontrol	.170	26	.050	.933	26	.089
	Post-Test Kontrol	.146	26	.162	.968	26	.581

a. Lilliefors Significance Correction



## UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis	Based on Mean	.974	3	102	.408
	Based on Median	.557	3	102	.644
	Based on Median and with adjusted df	.557	3	85.845	.645
	Based on trimmed mean	.904	3	102	.442

## UJI HIPOTESIS

Group Statistics

		Metode Pembelajaran	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	Metode Cultural Responsive Teaching		27	82.96	11.915	2.293
	Metode Pembelajaran Konvensional		26	64.77	15.238	2.988

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	Equal variances assumed	1.860	.179	4.853	51	.000	18.194	3.749	10.667	25.721
	Equal variances not assumed			4.830	47.329	.000	18.194	3.767	10.618	25.770

## REKAP SKOR PRETEST KONTROL

No	Nama	Skor Untuk Butir Item Nomor Angket															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	Responden 1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	Responden 2	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	8
3	Responden 3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12
4	Responden 4	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5
5	Responden 5	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	6
6	Responden 6	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	8
7	Responden 7	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	6
8	Responden 8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	11
9	Responden 9	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	11
10	Responden 10	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	5
11	Responden 11	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	6
12	Responden 12	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4
13	Responden 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	10
14	Responden 14	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	8
15	Responden 15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	12
16	Responden 16	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	5
17	Responden 17	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	6
18	Responden 18	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4
19	Responden 19	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
20	Responden 20	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	8
21	Responden 21	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	6
22	Responden 22	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	8
23	Responden 23	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	5
24	Responden 24	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	4
25	Responden 25	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	8
26	Responden 26	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3

## REKAP SKOR POSTTEST KONTROL

No	Nama	Skor Untuk Butir Item Nomor Angket															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	Responden 1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
2	Responden 2	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	10
3	Responden 3	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	12
4	Responden 4	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	8
5	Responden 5	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	8
6	Responden 6	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	7
7	Responden 7	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	10
8	Responden 8	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10
9	Responden 9	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	11
10	Responden 10	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12
11	Responden 11	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10
12	Responden 12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
13	Responden 13	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
14	Responden 14	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
15	Responden 15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	11
16	Responden 16	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	9
17	Responden 17	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	8
18	Responden 18	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	7
19	Responden 19	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	6
20	Responden 20	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	8
21	Responden 21	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	11
22	Responden 22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
23	Responden 23	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	10
24	Responden 24	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	8
25	Responden 25	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	11
26	Responden 26	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	5

## REKAP SKOR PRETEST EKSPERIMEN

No	Nama	Skor Untuk Butir Item Nomor Angket															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	Responden 1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	11
2	Responden 2	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	9
3	Responden 3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	13
4	Responden 4	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	7
5	Responden 5	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	8
6	Responden 6	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	7
7	Responden 7	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	9
8	Responden 8	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11
9	Responden 9	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	11
10	Responden 10	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	7
11	Responden 11	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12
12	Responden 12	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4
13	Responden 13	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	10
14	Responden 14	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	6
15	Responden 15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	11
16	Responden 16	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	11
17	Responden 17	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	7
18	Responden 18	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
19	Responden 19	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	4
20	Responden 20	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	10
21	Responden 21	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	7
22	Responden 22	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	9
23	Responden 23	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
24	Responden 24	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	7
25	Responden 25	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	8
26	Responden 26	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	6
27	Responden 27	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	9

## REKAP SKOR POSTTEST EKSPERIMEN

No	Nama	Skor Untuk Butir Item Nomor Angket															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	Responden 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
2	Responden 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13
3	Responden 3	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12
2	Responden 4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
5	Responden 5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	12
6	Responden 6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	11
7	Responden 7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
8	Responden 8	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12
9	Responden 9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
10	Responden 10	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	10
11	Responden 11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
12	Responden 12	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	9
13	Responden 13	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
14	Responden 14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	12
15	Responden 15	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11
16	Responden 16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
17	Responden 17	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	10
18	Responden 18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
19	Responden 19	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	9
20	Responden 20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13
21	Responden 21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
22	Responden 22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13
23	Responden 23	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12
24	Responden 24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
25	Responden 25	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	12
26	Responden 26	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11

### DATA NILAI UJI KELAS KONTROL

No	Nama	Kelas Kontrol	
		Pre Test	Post Test
1	R1	66	73
2	R2	53	66
3	R3	80	80
4	R4	33	53
5	R5	40	53
6	R6	46	46
7	R7	40	66
8	R8	73	60
9	R9	73	73
10	R10	33	80
11	R11	40	66
12	R12	26	93
13	R13	66	86
14	R14	53	80
15	R15	80	73
16	R16	33	60
17	R17	40	53
18	R18	26	46
19	R19	20	40
20	R20	53	53
21	R21	40	73
22	R22	53	86
23	R23	33	66
24	R24	26	53
25	R25	53	73
26	R26	20	33

### DATA NILAI UJI KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Kelas Eksperimen	
		Pre Test	Post Test
1	R1	73	100
2	R2	60	86
3	R3	86	80
4	R4	46	93
5	R5	53	80
6	R6	46	73
7	R7	60	93
8	R8	73	80
9	R9	73	100
10	R10	46	66
11	R11	80	93
12	R12	26	60
13	R13	66	86
14	R14	40	80
15	R15	73	73
16	R16	73	100
17	R17	46	66
18	R18	80	93
19	R19	26	60
20	R20	66	86
21	R21	46	100
22	R22	60	86
23	R23	86	80
24	R24	46	93
25	R25	53	80
26	R26	40	73
27	R27	60	80

# Skripsi Widya Sabela - Turnitin.docx

## ORIGINALITY REPORT

<b>23%</b> SIMILARITY INDEX	<b>20%</b> INTERNET SOURCES	<b>4%</b> PUBLICATIONS	<b>13%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>6%</b>
<b>2</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to College of the Canyons</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>journal.umg.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Universitas Nasional</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>repository.unja.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :  
Nama Mahasiswa : Widya Sabella  
N P M : 2002090001  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,82

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode <i>Cultural Responsive Teaching</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan	22/2/2024 
	Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan	
	Pengembangan Media KIPAS (Kincir Angin Panel) Untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran IPA Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 4 Februari 2024

Hormat Pemohon,

Widya Sabella

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
  - Untuk Ketua Prodi
  - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FORM K 2

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)**

---

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widya Sabella  
NPM : 2002090001  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Metode *Cultural Responsive Teaching* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr.Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 5 Februari 2024  
Hormat Pemohon,

Widya Sabella

Dibuat Rangkap3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua Prodi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 485 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2024  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Widya Sabella**  
N P M : 2002090001  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : **Pengaruh Metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan**

Pembimbing : **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **22 Februari 2025**

Medan, 12 Sya'ban 1445 H  
22 Februari 2024 M



Wassalam  
Dekan  
  
Dra. Hj. Syamsuyumita, M.Pd  
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama Lengkap : Widya Sabella  
NPM : 2002090001  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Medan, Juli 2024

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Widya Sabella  
NPM : 2002090001  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
22 Juni 2024	- Tambah nilai hasil belajar siswa di latar belakang (hunts & tdu hunts)	Jol.
	- Perbaiki rumusan & tujuan penelitian.	
	- Tuliskan indikator berpikir kritis siswa	
10 Juli 2024	- Perbaiki kerangka konseptual	Jol.
	- tuliskan desain penelitian	
18 Juli 2024	- lampirkan RPP dan TES	Jol.
	- Perbaiki penulisan daftar pustaka.	
22 Juli 2024	- Revisi selesai / Acc	Jol.

Medan, Juli 2024

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.



### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat, 09 bulan Agustus 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Widya Sabella  
NPM : 2002090001  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Penambahan Mata pelajaran pada tabel KKM
2.	Penambahan Rumusan Masalah
3.	Pada Pembatasan Masalah ditambah Mata Pelajarannya
4.	Kelebihan dan kekurangan Metode <i>Cultural Responsive Teaching</i>
5.	Waktu Penelitian

Medan, Agustus 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Jumat, 09 bulan Agustus 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Widya Sabella  
NPM : 2002090001  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Penambahan Mata Pelajaran pada tabel KKM
2.	Penambahan Rumusan Masalah
3.	Penambahan Mata Pelajaran di Pembatasan Masalah
4.	Kelebihan dan kekurangan Metode <i>Cultural Responsive Teaching</i>
5.	Waktu Penelitian

Medan, Agustus 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Widya Sabella  
NPM : 2002090001  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan

Pada hari Jumat, tanggal 09 Agustus, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh :

Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

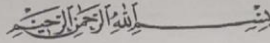
Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.





### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat, 09 bulan Agustus 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Widya Sabella  
NPM : 2002090001  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

#### Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
- Ditolak

Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

**Panitia Pelaksana**  
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

Pada hari ini Jumat, 09 bulan Agustus 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Widya Sabella  
NPM : 2002090001  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2024

Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, Agustus 2024

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di  
Tempat

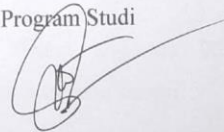
*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Lengkap : Widya Sabella  
NPM : 2002090001  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya.  
Amin

Ketua Program Studi



**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

**\*\*Pertinggal\*\***



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Widya Sabella  
NPM : 2002090001  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2024

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

Widya Sabella



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 2271/II.3-AU/UMSU-02/F/2024  
Lamp : ---  
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 23 Shafar 1446 H  
28 Agustus 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
**Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 01 Medan**  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Widya Sabella**  
N P M : 2002090001  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : **Pengaruh Metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alaikum



**Dra. H. Syamsu Yumita, M.Pd.**  
NIDN 0004066701

**\*\*Penting!!\*\***





PIAGAM PENDIRIAN  
NO. 1722/I-1/SU-38/1978

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN KOTA  
**SD MUHAMMADIYAH - 01**

Jl. Demak No. 3 Telp. (061) 7321024 Medan 20214  
SUMATERA UTARA

website : [www.sdjuh1medan.sch.id](http://www.sdjuh1medan.sch.id) email : [sdjuhmedan@yahoo.com](mailto:sdjuhmedan@yahoo.com)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 101/IV.4.AU/A/2024  
Lamp. : -  
Hal. : Pemberitahuan

Medan, 14 Rabiul Awal 1446 H  
19 September 2024 M

Kepada Yth,  
Bapak Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di-

Medan

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan / aktifitas sehari – hari.

Menindak lanjuti surat Bapak Dekan Keguruan dan Ilmu Pendidikan nomor : 2271/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 28 Agustus 2024 perihal permohonan izin riset kepada Mahasiswa sebagaimana tersebut di bawah ini :

Nama : Widya Sabella  
NIM : 2002090001  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : “ **Pengaruh Metode *Cultural Responsive Teaching* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Medan**”

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan riset di SD Muhammadiyah 01 Medan tanggal 18 September 2024 dengan baik dan benar.

Demikian hal ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Nashrun Minallah Wafathun Qoriib**

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**



Sarmin Tambunan, S.Ag,MM.

NKTAM : 909.074

## RIWAYAT HIDUP

### 1. Informasi Pribadi

Nama : Widya Sabella  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 10-Februari-2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Kebangsaan : Indonesia  
Alamat : Jl. Sidomulyo Gg. Kemuning Psr.8 Helvetia  
Email : [widyasabella10@gmail.com](mailto:widyasabella10@gmail.com)

### 2. Keterangan Orang Tua

Ayah : Nurdiamin  
Ibu : Giarsih  
Alamat : Jl. Sidomulyo Gg. Kemuning Psr.8 Helvetia

### 3. Riwayat Pendidikan

2008 – 2014 : SDN 067255  
2014 – 2017 : SMP Negeri 43 Medan  
2017 – 2020 : SMK Swasta PAB 2 Helvetia  
2020 – 2024 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar